

PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 30 Juni 2022 dan untuk periode 30 Juni 2021
*Consolidated financial statements as of June 30, 2022
and June 30, 2021*

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4	3.675.773.276.550	2.854.587.910.942	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - neto	5			Trade Receivables - net
Pihak Berelasi		417.648.823.019	574.541.582.490	Related Parties
Pihak Ketiga		324.698.163.981	322.293.932.529	Third Parties
Pendapatan Masih Akan Diterima		184.595.859.406	90.483.738.187	Accrued Revenue
Piutang Lain-lain - neto	6			Other Receivables - net
Pihak Berelasi		1.054.520.791	1.055.321.431	Related Parties
Pihak Ketiga		524.359.440	4.136.013.831	Third Parties
Persediaan	7	94.225.154.140	82.763.657.760	Inventories
Uang Muka	8	31.478.085.822	886.319.934	Advances
Biaya Dibayar di Muka	9	118.570.244.269	35.637.231.880	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	19a	247.381.418.917	209.961.609.806	Prepaid Taxes
Aset Tetap yang Dimiliki untuk Dijual	12b	3.786.119	3.786.119	Fixed Assets held for Sale
Aset Lancar Lainnya		804.415.006	2.560.889.622	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar		5.096.758.107.460	4.180.574.334.196	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi	10	1.551.533.848.903	1.490.283.840.048	Investments in Associates
Properti Investasi - neto	11	21.724.694.820	21.975.097.070	Investment Properties - net
Aset Tetap - neto	12a	2.240.975.929.309	2.392.626.883.075	Fixed Assets - net
Aset Hak-Guna	13	45.647.040.167	37.191.052.571	Right of Use Assets
Piutang Lain-lain	15	124.811.320.755	127.000.000.000	Other Receivables
Aset Takberwujud - neto	16	4.465.943.688.052	4.239.744.472.978	Intangible Assets - net
Estimasi Tagihan Pajak	19b	18.619.344.336	22.810.550.102	Estimated Claims for Tax Refund
Aset Pajak Tangguhan	19d	120.771.658.098	111.476.147.906	Deferred Tax Asset
Aset Tidak Lancar Lainnya	17	75.421.652.468	82.361.264.517	Other Non Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		8.665.449.176.908	8.525.469.308.267	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		13.762.207.284.368	12.706.043.642.463	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	18			Trade Payables
Pihak Berelasi		556.084.265.141	521.808.224.816	Related Parties
Pihak Ketiga		138.222.987.360	584.401.202.091	Third Parties
Utang Pajak	19c	222.732.255.419	143.609.350.661	Tax Payables
Uang Perseko/Panjar	22	5.726.469.222	7.163.629.326	Deposit Received
Uang Titipan	23	44.745.143.561	26.118.428.786	Fund Retained
Pendapatan Diterima di Muka	24	24.315.687.998	16.764.924.525	Unearned Revenue
Beban Akrua	25	1.588.683.000.886	970.305.232.159	Accrued Expenses
Utang Lancar Lainnya	26	1.037.273.036	846.800.226	Other Current Payable
Liabilitas Sewa Jangka Pendek	14	8.602.833.902	3.965.832.575	Current Lease Liability
Bagian Lancar Atas				Current Maturity of Long -
Liabilitas Jangka Panjang				Term Liabilities
Utang Bank	20	17.435.355.559	-	Bank Loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.607.585.272.085	2.274.983.625.165	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	19	82.107.439.257	80.759.626.370	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long - Term Liabilities
Utang Bank	20	2.996.956.729.854	3.053.558.163.169	Bank Loans
Utang Lain-Lain	21	240.342.823.936	230.970.700.192	Other Payable
Pendapatan Diterima di Muka				Long Term
Jangka Panjang	27	21.279.432.362	47.486.640.363	Unearned Revenue
Uang Jaminan	28	473.894.117	441.885.600	Guaranteed Deposit Received
Provisi Jangka Panjang		58.571.001.503	33.336.802.365	Long - Term Provisions
Liabilitas Sewa Jangka Panjang	14	105.204.216.250	25.214.447.632	Lease Liability - non Current
Liabilitas Imbalan Kerja	29	146.655.366.044	128.118.366.116	Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3.651.590.903.323	3.599.886.631.807	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		6.259.176.175.408	5.874.870.256.972	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Equity Holders of the Parent
Modal Saham - Nilai Nominal				Share Capital, Rp 1,000,000 par Value per Share
Rp 1.000.000 per Saham				Authorized Capital -
Modal Dasar - 9.689.776 lembar				9,689,776 Shares
Saham Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar				Subscribed and Paid Up
7.464.437 saham tahun 2022,				Capital amounted to 7,464,437 in 2022
201.201 saham tahun 2021	30	201.201.000.000	150.000.000.000	201,201 shares in 2021
Tambahan Modal Disetor		7.263.236.000.000	51.201.000.000	Additional Paid in Capital
Selisih Nilai transaksi dengan entitas sepengendali		(4.991.889.913.609)	-	
Ekuitas Merging Entity		-	6.284.919.719.865	Merging entity equity
Saldo Laba :				Retained Earnings :
Dicadangkan		3.524.763.534.216	(17.018.193.641)	Appropriated
Belum Dicadangkan		763.368.041.319	(67.204.774.485)	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain		(23.628.504.776)	28.772.651.296	Other Comprehensive Income
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada				Total Equity Attributable to
Pemilik Entitas Induk		6.737.050.157.150	6.430.670.403.035	Equity Holder of the
Komponen Ekuitas Lainnya		(21.324.278.128)	34.555.637.947	Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	31a	787.305.229.938	365.947.344.509	Other Components of Equity
Jumlah Ekuitas		7.503.031.108.960	6.831.173.385.491	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		13.762.207.284.368	12.706.043.642.463	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**SURABAYA, 15 JULI 2022
PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS**

DIREKTUR UTAMA

M. ADJI

**DIREKTUR KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO**

ENDOT ENDRARDONO

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Equity Holders of the Parent
Modal Saham - Nilai Nominal				Share Capital, Rp 1,000,000 par
Rp 1.000.000 per Saham				Value per Share
Modal Dasar - 9.689.776 lembar				Authorized Capital -
Saham Modal Ditempatkan				9,689,776 Shares
dan Disetor Penuh sebesar				Subscribed and Paid Up
7.464.437 saham tahun 2022,				Capital amounted to 7,464,437 in 2022
201.201 saham tahun 2021	30	201.201.000.000	150.000.000.000	201,201 shares in 2021
Tambahan Modal Disetor		7.263.236.000.000	51.201.000.000	Additional Paid in Capital
Selisih Nilai transaksi				
dengan entitas sepengendali		(4.991.889.913.609)	-	
Ekuitas Merging Entity		-	6.284.919.719.865	Merging entity equity
Saldo Laba :				Retained Earnings :
Dicadangkan		3.524.763.534.216	(17.018.193.641)	Appropriated
Belum Dicadangkan		763.368.041.319	(67.204.774.485)	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain		(23.628.504.776)	28.772.651.296	Other Comprehensive Income
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada				Total Equity Attributable to
Pemilik Entitas Induk		6.737.050.157.150	6.430.670.403.035	Equity Holder of the
Komponen Ekuitas Lainnya		(21.324.278.128)	34.555.637.947	Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	31a	787.305.229.938	365.947.344.509	Other Components of Equity
Jumlah Ekuitas		7.503.031.108.960	6.831.173.385.491	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		13.762.207.284.368	12.706.043.642.463	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

SURABAYA, 15 JULI 2022
PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS

DIREKTUR UTAMA

M. ADJI

**DIREKTUR KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO**

ENDOT ENDRARDONO

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tahun yang berakhir pada
tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For years ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	
Pendapatan	32	5.017.201.786.761	3.510.177.035.464	Revenue
Reduksi Pendapatan	32	(24.616.827.250)	(11.987.847.253)	Revenue Reduction
Pendapatan Bersih		4.992.584.959.511	3.498.189.188.211	Net Revenue
Beban Usaha	33	(3.995.783.392.928)	(2.626.126.023.938)	Operating Expenses
Laba Usaha		996.801.566.583	872.063.164.273	Operating Income
Penghasilan Bunga	34	48.349.270.475	39.811.780.183	Interest Income
Bagian (Rugi) Laba Entitas Asosiasi		61.250.008.854	42.900.280.026	Equity In Net (Loss) Profit of Associates
Pendapatan (Beban) Lainnya - Bersih	35	(10.610.718.855)	35.712.419.456	Other Income (Expenses) - Net
Beban Bunga Pinjaman	36	(118.037.964.185)	(226.814.376.994)	Interest Expenses
Keuntungan (Kerugian) Kurs Mata Uang Asing - Bersih		(8.831.072.047)	(6.575.875.306)	Gain (Loss) on Foreign exchange - Net
LABA SEBELUM PAJAK		968.921.090.825	757.097.391.638	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		(207.903.098.038)	(155.224.040.747)	TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		761.017.992.787	601.873.350.891	PROFIT FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		763.368.041.319	596.083.678.885	Owners of the parents
Kepentingan Non Pengendali	31b	(2.350.048.532)	5.905.030.429	Non Controlling Interest
LABA TAHUN BERJALAN		761.017.992.787	601.988.709.314	NET INCOME FOR THE YEAR

SURABAYA, 15 JULI 2022
PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS

DIREKTUR UTAMA

M. ADJI

DIREKTUR KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO

ENDOT ENDRARDONO

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral
part of these financial statements taken as a whole.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tahun yang berakhir pada
tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For years ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	
Pendapatan	32	5.017.201.786.761	3.510.177.035.464	Revenue
Reduksi Pendapatan	32	(24.616.827.250)	(11.987.847.253)	Revenue Reduction
Pendapatan Bersih		4.992.584.959.511	3.498.189.188.211	Net Revenue
Beban Usaha	33	(3.995.783.392.928)	(2.626.126.023.938)	Operating Expenses
Laba Usaha		996.801.566.583	872.063.164.273	Operating Income
Penghasilan Bunga	34	48.349.270.475	39.811.780.183	Interest Income
Bagian (Rugi) Laba Entitas Asosiasi		61.250.008.854	42.900.280.026	Equity In Net (Loss) Profit of Associates
Pendapatan (Beban) Lainnya - Bersih	35	(10.610.718.855)	35.712.419.456	Other Income (Expenses) - Net
Beban Bunga Pinjaman	36	(118.037.964.185)	(226.814.376.994)	Interest Expenses
Keuntungan (Kerugian) Kurs Mata Uang Asing - Bersih		(8.831.072.047)	(6.575.875.306)	Gain (Loss) on Foreign exchange - Net
LABA SEBELUM PAJAK		968.921.090.825	757.097.391.638	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		(207.903.098.038)	(155.224.040.747)	TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		761.017.992.787	601.873.350.891	PROFIT FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		763.368.041.319	596.083.678.885	Owners of the parents
Kepentingan Non Pengendali	31b	(2.350.048.532)	5.905.030.429	Non Controlling Interest
LABA TAHUN BERJALAN		761.017.992.787	601.988.709.314	NET INCOME FOR THE YEAR

SURABAYA, 15 JULI 2022
PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS

DIREKTUR UTAMA


M. ADJI

DIREKTUR KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO


ENDOT ENDRARDONO

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral
part of these financial statements taken as a whole.

PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk periode yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah penuh,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the years ended
 June 30, 2022 and December 31, 2021
 (Expressed in full amount of Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

	Saldo Laba						Penghasilan	Kepentingan		
	Modal Disetor	Selisih Nilai transaksi dengan entitas sepengendali	Ekuitas Merging Entity	Dicadangkan	Belum Dicadangkan	Jumlah	Komprehensif	Non-		
							Lain	Pengendali		Jumlah Ekuitas
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Saldo Awal 1 Januari 2021	150.000.000.000	-	-	17.018.193.649	-	17.018.193.649	-	-	132.981.806.351	Balance as of January 1, 2021
Penambahan Modal Disetor	51.201.000.000	-	-	-	-	-	-	-	51.201.000.000	Additional Share Capital
Penyajian kembali	-	-	6.284.919.719.865	-	-	-	-	366.247.790.209	6.651.167.510.074	Merging Entities
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	65.652.073.754	65.652.073.754	-	-	65.652.073.754	Income for the year
Saldo Akhir 31 Desember 2021	201.201.000.000	-	6.284.919.719.865	17.018.193.649	65.652.073.754	82.670.267.403	-	366.247.790.209	6.769.698.242.671	Balance as of December 31, 2021
Saldo Awal 1 Januari 2022	201.201.000.000	-	6.284.919.719.865	17.018.193.649	65.652.073.754	82.670.267.403	-	366.247.790.209	6.769.698.242.671	Balance as of January 1, 2022
Penambahan Modal Disetor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional Share Capital
Penambahan modal Inbreng Sahar	7.263.236.000.000	5.041.993.000.000	-	3.607.433.801.619	-	3.607.433.801.619	-	-	5.828.676.801.619	Merging Entity
Pembalik Emerging entity	-	-	6.284.919.719.865	-	-	-	-	-	6.284.919.719.865	Reverse of Merging Entity
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	65.652.073.754	65.652.073.754	-	-	-	-	Pembayaran Dividen
Saldo Laba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Saldo Laba Hak Minoritas	-	-	-	-	-	-	-	421.057.439.729	421.057.439.729	Saldo Laba Hak Minoritas
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-	-	-	-	-	23.628.504.776	-	23.628.504.776	Other Comprehensive Income
Komponen Ekuitas Lainnya	-	50.103.086.391	-	21.324.278.128	-	-	-	-	28.778.808.263	Other Equity Components
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	763.368.041.319	763.368.041.319	-	-	763.368.041.319	Income for the year
Saldo Akhir 30 Juni 2022	7.464.437.000.000	4.991.889.913.609	-	3.503.439.256.088	763.368.041.319	4.288.131.575.535	23.628.504.776	787.305.229.938	7.503.031.108.960	Balance as of June 30, 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For years ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni 2022 June 30, 2022 Rp	30 Juni 2021 June 30, 2021 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan dan Non Pelanggan	5.703.900.644.595	3.696.162.364.066	Cash Received from Customers and Non Customers
Pembayaran kepada Kontraktor, Pemasok, dan lainnya	(3.669.553.715.996)	(2.020.103.557.489)	Payment to Contractors, Suppliers, and others
Pembayaran kepada Karyawan	(458.413.140.479)	(587.166.285.518)	Payment to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan	(316.554.671.684)	(355.109.792.238)	Payment for Income Taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.259.379.116.436	733.782.728.821	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Dividen	-	205.955.601	Receipt of Dividend
Perolehan Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud	(266.387.107.273)	(149.513.479.021)	Acquisition of Fixed Assets and Intangible Assets
Penerimaan Investasi Jangka Pendek	18.928.071.317	9.335.314.769	Receipt of Short-Term Investments
Pembayaran lainnya dari aktivitas investasi	-	(802.110.417)	Investment in Shares of Stock
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(247.459.035.956)	(140.774.319.068)	Net Cash Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman	-	107.478.772.851	Receipt of Loans
Pembayaran Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan lainnya	(88.349.775.514)	(19.565.234.839)	Payment of Bank Loans and other Financial Institution
Pembayaran Beban Bunga	(104.352.506.725)	(104.496.705.772)	Payment of Interest
Pembayaran Dividen	(5.651.412.149)	(281.094.557.108)	Payment of Dividend
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(198.353.694.388)	(297.677.724.868)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	813.566.386.092	295.330.684.885	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN	2.862.206.890.458	1.573.772.488.683	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN	3.675.773.276.550	1.869.103.173.568	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Terminal Petikemas Indonesia (PT TPI) didirikan berdasarkan Akta Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., MKn., tanggal 10 April 2013. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-21873.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 24 April 2013 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 2013.

Seiring dengan adanya penggabungan PT Pelabuhan Indonesia I, II, III dan IV (Persero) menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) pada tanggal 1 Oktober 2021 dan sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Terminal Petikemas Indonesia Nomor. SK.03/1/10/1/PBAS/UTMA/PLND-21 tanggal 1 Oktober 2021 tentang Persetujuan Perubahan Modal, Nama, Tempat Kedudukan dan Logo PT Terminal Petikemas Indonesia, maka nama PT Terminal Petikemas Indonesia berubah nama menjadi PT Pelindo Terminal Petikemas.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, MKn., No. 08 tanggal 27 April 2022, tentang Penambahan Modal Disetor dan Ditempatkan serta Pengambilan Bagian Saham Baru Perseroan, terkait dengan menetapkan perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan tentang persetujuan atas penambahan modal yang ditempatkan dan disetor pada Perusahaan menjadi sebesar 7.464.236 lembar saham dengan nilai sebesar Rp7.464.236.000 untuk mengakomodasi peningkatan modal perseroan berdasarkan hasil penilaian nilai wajar perseroan oleh KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan atas kepemilikan saham perusahaan milik PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ke PT Pelindo Terminal Petikemas atas inbreng saham anak perusahaan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia, PT Terminal Petikemas Surabaya, PT Terminal Teluk Lamong, PT Prima Terminal Petikemas, PT Kaltim Kariangau Terminal dan PT IPC Terminal Petikemas yang dilakukan sebelumnya.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Terminal Petikemas Indonesia (PT TPI) "the Company" was officially established based on Notarial Deed of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., MKn dated April 10, 2013. This establishment deed has received an approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-2187.AH.01.01 Year 2013 dated April 24, 2013 and announced in Supplement to Official Gazette of the Republic of Indonesia dated September 10, 2013.

Along with merger of PT Pelabuhan Indonesia I, II, III and IV (Persero) to PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dated October 1, 2021 and based to Decision of General Meeting of Shareholders outside General Meeting of Shareholders PT Terminal Petikemas Indonesia Number SK.03/1/10/PBAS/UTMA/PLND-21 dated October 1, 2021 regarding Approval of Changes in Capital, Name, Domicile and Logo of PT Terminal Petikemas Indonesia, therefore PT Terminal Petikemas Indonesia changed its name to PT Pelindo Terminal Petikemas

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the deed of Notary Nanda Fauz Iwan, SH, MKn., No. 08 dated 27 April 2022, regarding the Addition of Paid-in and Issued Capital and the Subscription of New Shares of the Company, related to stipulating the amendment to Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association concerning the approval of the addition of issued and paid-up capital in the Company to 7,464,236 shares with a value of 7,464,236 shares, amounting to Rp7,464,236,000 to accommodate the increase in the company's capital based on the results of the company's fair value assessment by KJPP Suwendho Rinaldy and Partners for the ownership of shares of the company owned by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) to PT Pelindo Terminal Petikemas for the inbreng shares of the subsidiary PT Berlian Jasa Terminal Indonesia, PT Terminal Petikemas Surabaya, PT Terminal Teluk Lamong, PT Prima Terminal Petikemas, PT Kaltim Kariangau Terminal and PT IPC Terminal Petikemas.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. Umum (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum

Akta perubahan ini sudah mendapat Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No.AHU-AH.01.03-0232830 Tahun 2022 tanggal 27 April 2022.

Perusahaan secara resmi memperoleh izin untuk melaksanakan aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut, berdasarkan Surat Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dari Menteri Perhubungan, Menteri Investasi dan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia No.91201003621790002 tanggal 9 Desember 2021. Izin tersebut memberikan kewenangan dalam mengelola pelabuhan beserta fasilitasnya.

Sesuai Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah :

1. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat;
2. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan petikemas;
3. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat serta peralatan pelabuhan;
4. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal petikemas;
5. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat barang;
6. Penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang;
7. Penyediaan depo petikemas;
8. Pelayanan pengisian air tawar dan minyak;
9. Penyediaan fasilitas gudang pendingin;
10. Pengemasan dan pelabelan;
11. Fumigasi dan pembersihan/perbaikan container;

Kantor Perusahaan berlokasi di Jl Perak Timur 610 Surabaya.

Untuk menjalankan kegiatan operasinya, Perusahaan memiliki 4 Terminal, antara lain Terminal Petikemas Belawan, Terminal Petikemas Semarang, Terminal Petikemas Nilam dan Terminal Petikemas Banjarmasin.

1. General (Continued)

a. Establishment and general information

This amendment has received an approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-0232830 Year 2022 dated April 27, 2022.

The company has officially obtained permit to carry out sea port service activities, based on a Risk Based Business Permit from the Minister of Transportation, Minister of Investment and Head of Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia No.91201003621790002 dated December 9, 2021. The permit gives the authority to manage the port and its facilities.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities involves

1. *Provision and/or dock service for mooring;*
2. *Provision and/or dock services for loading and unloading of goods and containers;*
3. *Provision and/or service of warehouse and stockpiling, loading and unloading of equipment and port equipments;*
4. *Provision and/or container terminal services;*
5. *Provision and/or service of loading and unloading of goods;*
6. *Provision and/or service of distribution centre and goods consolidation;*
7. *Provision of container depots;*
8. *Fresh water and oil filling services;*
9. *Provision of refrigerated warehouse facility;*
10. *Packaging and labelling;*
11. *Fumigation and cleaning/repair of containers*

The Company's office is located at Jl Perak Timur 610 Surabaya.

To carry out its operations, the Company has 4 Terminals, including Belawan Container Terminal, Semarang Container Terminal, Nilam Container Terminal and Banjarmasin Container Terminal.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. Umum (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum

Entitas induk Perusahaan adalah PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan entitas induk terakhirnya adalah Pemerintah Republik Indonesia.

b. Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021, perusahaan memiliki entitas anak dengan persentase kepemilikan efektif sebagai berikut:

1. General (Continued)

a. Establishment and general information

The Company's parent is PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and its ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

b. Subsidiaries

As of June 30, 2022 and June 30, 2021, the Company has subsidiaries with effective percentage of ownership as follows:

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Jumlah Aset dan Persentase kepemilikan/ Total Assets and Percentage of Ownership			
			30 Juni 2022/ June 30, 2022		30 Juni 2021/ June 30, 2021	
			%	Rp	%	Rp
<u>Penyertaan Langsung/ Direct Investments</u>						
PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS)	Surabaya	Pelayanan pelabuhan petikemas/ Container terminal services	99,50	2.651.089.925.545	99,50	2.651.990.612.221
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI)	Surabaya	Jasa pelayanan bongkar muat barang di terminal/pelabuhan dan jasa terkait lainnya di Tanjung Perak serta jasa pengangkutan barang/ Forwarding (loading and unloading) services in and around ports and terminals and other related port services at Port of Tanjung Perak as well as trucking services	96,84	4.501.427.418.014	96,84	4.310.583.419.341
PT Terminal Teluk Lamong (TTL)	Surabaya	Pelayanan pelabuhan petikemas/ Container terminal services	99,50	808.953.602.510	99,50	797.985.256.404
PT Prima Terminal Petikemas	Medan	Layanan Terminal Petikemas Container Terminal Services	70,00	3.119.866.445.005	70,00	3.206.686.441.111
PT IPC Terminal Petikemas	Jakarta	Terminal Petikemas dan Konvensional/ Container and multicargo Terminal	99,00	1.455.931.970.048	99,00	1.389.731.399.751
PT Kalim Kariangau Terminal	Balikpapan	Terminal Petikemas/ Container Terminal	50,00	178.756.193.775	50,00	160.170.950.542
<u>Penyertaan Tidak Langsung/ Indirect Investment</u>						
PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS)	Gresik	Jasa Bongkar Muat Barang/ Loading and Unloading Of Goods	99,00	672.290.269	99,00	667.290.943
- PT Berlian Manyar Stevedore (BMST)						
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI)	Surabaya	Jasa Terminal Bongkar Muat Barang dan Peli Kemas/ Terminal Services Loading and Unloading of Goods and Container	60,00	1.443.693.764.053	60,00	1.291.838.128.309
- PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS)						
- PT Pelindo Properti Indonesia (PPI)	Surabaya	Jasa Properti / Properties Services	99,91	154.697.119.041	99,91	172.213.748.032
- PT Berkah Industri Mesin Angkat (BIMA)	Surabaya	Industri Alat Bongkar Muat Petikemas/ Industrial Tool Loading and Unloading of Containers	60,00	228.529.137.712	60,00	202.830.021.100
- PT Terminal Curah Semarang (TCS)	Semarang	Jasa Kepelabuhan/ Port Service	51,00	810.166.609	51,00	847.354.125
PT Terminal Teluk Lamong (TTL)	Surabaya	Supply Listrik dan Utilitas / Supply of Electricity and Utilities	99,00	167.196.254.394	99,00	142.534.110.325
- PT Lamong Energi Indonesia (LEI)						
PT IPC Terminal Petikemas	Jakarta	Terminal Petikemas / Container Terminal	51,00	3.595.475.179	51,00	3.595.475.179
- PT New Priok Container Terminal One (NPCT1)						

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. Umum (Lanjutan)

b. Entitas Anak

PT Prima Terminal Petikemas

PT Prima Terminal Petikemas (PTP) didirikan berdasarkan Akta No.162 tanggal 30 Juli 2013 oleh notaris Rahmad Nauli Siregar, S.H., dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-46327.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 3 September 2013, yang terakhir kali diubah melalui Akta No.10 tanggal 3 Januari 2022 oleh notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn yang telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) dengan surat keputusan No.AHU-AH.01.03-0002291 tanggal 3 Januari 2022.

Modal dasar PTP sebesar Rp 4.500.000.000.000 terdiri atas 4.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki 70% atau sebanyak 436.500.000 saham dengan nilai sebesar Rp 436.500.000.000
- PT Wijaya Karya (Persero) memiliki 15% atau sebanyak 93.536.000 saham dengan nilai sebesar Rp 93.536.000.000
- PT Utama Karya (Persero) memiliki 15% atau sebanyak 93.536.000 saham dengan nilai sebesar Rp 93.536.000.000

PT IPC Terminal Petikemas

PT IPC Terminal Petikemas (IPC TPK) didirikan berdasarkan Akta No. 25 tanggal 10 Juli 2013 oleh Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-40641.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 25 Juli 2013, yang terakhir kali diubah melalui Akta No.09 tanggal 3 Januari 2022 oleh notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT IPC Terminal Petikemas yang telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) dengan surat keputusan No.AHU-AH.01.03-0002223 tanggal 3 Januari 2022.

1. General (Continued)

b. Subsidiaries

PT Prima Terminal Petikemas

PT Prima Terminal Petikemas (PTP) was established based on Deed No. 162 dated July 30, 2013 by notary Rahmad Nauli Siregar, S.H., The deed of establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights (HAM) of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-46327.AH.01.01 of 2013 dated September 3, 2013, which was last amended by Deed No.10 dated January 3, 2022 by notary Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights (HAM) by decree No.AHU-AH.01.03-0002291 dated January 3, 2022.

PTP's authorized capital is IDR 4,500,000,000,000 consisting of 4,500,000 shares with a par value of IDR 1,000 (full amount) per share. The composition of the issued and fully paid capital is as follows:

- The company owns 70% or 436,500,000 shares with a value of Rp436,500,000,000
- PT Wijaya Karya owns 15% or 93,536,000 shares with a value of Rp93,536,000,000
- PT Utama Karya owns 15% or 93,536,000 shares with a value of Rp93,536,000,000

PT IPC Terminal Petikemas

PT IPC Terminal Petikemas (IPC TPK) was established based on Notarial Deed No. 25 dated July 10, 2013 of Notary Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn. The establishment of IPC TPK was approved by Minister of Law and Human Rights No. AHU-40641.AH.01.01.Tahun 2013 dated July 25, 2013, which was last amended by Deed No.09 dated January 3, 2022 by notary Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn regarding the Statement of Shareholders' Decisions in outside the General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT IPC Terminal Petikemas which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights (HAM) by decree No.AHU-AH.01.03-0002223 dated January 3, 2022.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. Umum (Lanjutan)

b. Entitas Anak

PT IPC Terminal Petikemas (lanjutan)

Modal dasar IPC TPK sebesar Rp100.000.000.000 terdiri dari 100.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki 99,00% atau sebanyak 24.750 saham dengan nilai sebesar Rp24.750.000.000.
- PT Pelabuhan Indonesia Investama (PII) memiliki 1,00% atau sebanyak 250 saham dengan nilai sebesar Rp250.000.000

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. KP 853 tahun 2014 tanggal 13 November 2014, IPC TPK telah memperoleh izin usaha sebagai Badan Usaha Pelabuhan

PT New Priok Container Terminal One

PT New Priok Container Terminal One (NPCT1) didirikan berdasarkan Akta No. 33 tanggal 28 Mei 2014 dari Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-11432.40.10.2014 tanggal 3 Juni 2014.

Modal dasar NPCT1 sebesar Rp340.725.600.000 yang terbagi atas 510 saham Kelas A dan 490 saham Kelas B masing-masing dengan nilai nominal Rp340.725.600 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- IPC TPK memiliki 51,00% atau sebanyak 510 saham Kelas A dengan nilai nominal sebesar Rp173.770.056.000.
- Sea Terminal Management & Service Pte. Ltd., memiliki 49,00% atau sebanyak 490 saham Kelas B dengan nilai nominal sebesar Rp166.955.544.000.

Saat ini, NPCT1 bergerak dalam bidang pelayanan jasa bongkar muat barang.

1. General (Continued)

b. Subsidiaries

PT IPC Terminal Petikemas (continued)

The authorized capital of IPC TPK is Rp100,000,000,000 consisting of 100,000 shares with a par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The composition of the issued and fully paid capital is as follows:

- The company owns 99.00% or 24,750 shares with a value of Rp24,750,000,000.
- PT Pelabuhan Indonesia Investama (PII) owns 1.00% or 250 shares with a value of Rp250,000,000

Based on the Decree of the Minister of Transportation No. KP 853 of 2014 dated November 13, 2014, IPC TPK has obtained a business license as a Port Business Entity

PT New Priok Container Terminal One

PT New Priok Container Terminal One (NPCT1) was established based on Deed No. 33 dated May 28, 2014 of Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn. The Deed of establishment was authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision No. AHU-11432.40.10.2014 dated June 3, 2014.

The authorized capital of NPCT1 amounted to Rp340,725,600,000 which is divided into 510 Class A shares and 490 Class B shares with a nominal value of Rp340,725,600 (full amount) per share. The capital share ownership of issued and fully paid capital is as follows:

- IPC TPK owns 51.00% or 510 Class A shares with total amount of Rp173,770,056,000.
- Sea Terminal Management & Service Pte. Ltd., owns 49.00% or 490 Class B shares with total amount of Rp166,955,544,000

Currently, NPCT1 engage in cargo handling services.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. Umum (Lanjutan)

b. Entitas Anak

PT Terminal Petikemas Surabaya

PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS) didirikan dengan akta Notaris Rahmat Santoso, SH., No. 1 tanggal 1 April 1999 di Surabaya, telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Perundang-undangan dengan Surat Keputusan No.C-6465 HT.01.01 Th.99 tanggal 9 April 1999, yang terakhir kali diubah melalui Akta No.07 tanggal 3 Januari 2022 oleh notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Terminal Petikemas Surabaya yang telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) dengan surat keputusan No.AHU-AH.01.03-0002220 tanggal 3 Januari 2022.

TPS bergerak dalam bidang pelayanan pelabuhan petikemas dan berkedudukan di Tanjung Perak Surabaya.

Modal dasar TPS sebesar Rp127.884.057 terdiri dari 255.768.116 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Perusahaan (dahulu Pelindo III) memiliki sebesar 50,50% atau sebanyak 129.162.897 saham dengan nilai nominal Rp64.581.448.
- P&O Dover memiliki 49,00% atau sebanyak 125.326.377 saham dengan nilai nominal Rp62.663.188.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) memiliki 0,50% atau sebanyak 1.278.841 saham dengan nilai nominal Rp639.420.

Berdasarkan Akta Notaris No. 143 tanggal 28 April 2019, oleh Notaris Yatiningsih, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, mengenai Perjanjian Pemindahan Hak (Jual Beli) Saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh per 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019 sebagai berikut:

- Perusahaan (dahulu Pelindo III) memiliki sebesar 99,50% atau sebanyak 254.489.274 saham dengan nilai nominal Rp127.244.637.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) memiliki 0,50% atau sebanyak 1.278.841 saham dengan nilai nominal Rp639.420.

1. General (Continued)

b. Subsidiaries

PT Terminal Petikemas Surabaya

PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS) was established by Notarial deed No. 1 dated April 1, 1999 of Notary Rahmat Santoso, SH., at Surabaya. This deed was approved by Decree of Minister of Law and Regulation No. C-6465 HT.01.01 Th.99 dated April 9, 1999, which was last amended by Deed No.09 dated January 7, 2022 by notary Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn regarding the Statement of Shareholders' Decisions in outside the General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT Terminal Petikemas Surabaya which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights (HAM) by decree No.AHU-AH.01.03-0002220 dated January 3, 2022.

TPS operates a business in container terminal services located in Port of Tanjung Perak Surabaya.

The authorized capital of TPS amounted to Rp127,884,057 composed of 255,768,116 shares with par value of Rp500 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- The Company (formerly Pelindo III) owns 50.50% or 129,162,897 shares with total amount of Rp64,581,448.
- P&O Dover owns 49.00% or 125,326,377 shares with total amount of Rp62,663,188.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) owns 0.50% or 1,278,841 shares with total amount of Rp639,420.

Based on Notarial Deed No. 143 dated April 28, 2019, by Notary Yatiningsih, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya, regarding the Agreement on Transfer of Rights (Sale and Purchase) of Shares. The composition of the issued and fully paid capital as of January 1, 2020/December 31, 2019 are as follows:

- The Company (formerly Pelindo III) owns 99.50% or 254,489,274 shares with total amount of Rp127,244,637
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) owns 0.50% or 1,278,841 shares with total amount of Rp639,420.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. Umum (Lanjutan)

b. Entitas Anak

**PT Pelindo3 Terminal Petikemas (d/h PT
Berlian Manyar Stevedore)**

PT BMST didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 241 tanggal 28 Januari 2016, oleh Notaris Mira Irani, S.H., M.Kn., Notaris di Gresik, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0013280.AH.01.11 tanggal 30 Januari 2016.

Modal dasar BMST adalah sebesar Rp2.000.000 terdiri dari 2.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- BJTl memiliki sebesar 60,00% atau sebanyak 300 saham dengan nilai sebesar Rp300.000.
- UEPN memiliki sebesar 40,00% atau sebanyak 200 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 6 September 2019, dan Akta Notaris No. 08 tanggal 31 Oktober 2019, oleh Notaris Mira Irani, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, mengenai Perjanjian Jual Beli saham "PT Berlian Manyar Stevedore". Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh per 1 Januari 2020/31 Desember 2019 sebagai berikut:

- TPS memiliki sebesar 99,00% atau sebanyak 495 saham dengan nilai sebesar Rp495.000.
- UEPN memiliki sebesar 1,00% atau sebanyak 5 saham dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 03 tanggal 11 November 2019, oleh Notaris Mira Irani S.H., M.Kn., PT BMST mengubah namanya menjadi PT Pelindo3 Terminal Peti Kemas ("PT Pelindo3 TPK") dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0063161.AH.01.01 tanggal 28 November 2019.

1. General (Continued)

b. Subsidiaries

**PT Pelindo3 Terminal Petikemas (d/h PT
Berlian Manyar Stevedore)**

PT BMST was established under Notarial Deed No.241 dated January 28, 2016 by Notary Mira Irani, S.H., M.Kn., Notary in Gresik, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU0013280.AH.01.11 dated January 30, 2016.

The authorized capital of BMST amounted to Rp2,000,000 composed of 2,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares is as follows:

- BJTl owns 60.00% or 300 shares amounting to Rp300,000.
- UEPN owns 40.00% or 200 shares amounting to Rp200,000.

Based on Notarial Deed No. 02 dated September 6, 2019, and Notary Deed No. 08 dated October 31, 2019, by Notary Mira Irani, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, regarding the Agreement of Sale and Purchase of shares "PT Berlian Manyar Stevedore". The composition of the issued and fully paid capital as of January 1, 2020/December 31, 2019 are as follows:

- TPS owns 99.00% or 495 shares amounting to Rp495,000.
- UEPN owns 1.00% or 5 shares amounting to Rp5,000.

Based on Notary Deed No. 03 dated November 11, 2019 by Notary Mira Irani S.H., M.Kn., PT BMST changed its name to PT Pelindo3 Terminal Peti Kemas ("PT Pelindo3 TPK") which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU0063161.AH.01.01 dated November 28, 2019.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. Umum (Lanjutan)

b. Entitas Anak

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI) didirikan dengan Akta Notaris Moendjiati Soegito, SH., No. 1 tanggal 9 No. 2002 di No. telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-03606 HT.01.01 Th.2002 tanggal 5 No. 2002, yang terakhir kali diubah melalui Akta No.08 tanggal 3 Januari 2022 oleh notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn yang telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) dengan surat keputusan No.AHU-AH.01.03-0002282 tanggal 3 Januari 2022.

BJTI bergerak dalam bidang jasa pelayanan bongkar muat barang di terminal/pelabuhan dan jasa terkait lainnya di Tanjung Perak serta jasa pengangkutan barang. BJTI berkedudukan di Surabaya.

Anggaran Dasar BJTI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 1 tanggal 1 Maret 2017 oleh Mira Irani, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, mengenai pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) tahun 2017 dan peningkatan modal dasar menjadi Rp4.000.000.000 terbagi atas 4.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham dan persetujuan reklasifikasi sebagian saldo cadangan modal menjadi modal saham sehingga nilai modal disetor seluruhnya menjadi Rp1.114.310.000 terbagi atas 1.114.310 saham. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-0006656.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 18 Maret 2017.

Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki 96,84% atau sebanyak 1.079.138 saham dengan nilai sebesar Rp1.079.138.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) memiliki 3,16% atau sebanyak 35.172 saham dengan nilai nominal sebesar Rp35.172.000.

1. General (Continued)

b. Subsidiaries

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI) was established under the Notarial deed No. 1 dated January 9, 2002 by Moendjiati Soegito SH., Notary in Jakarta. This deed has been approved by Decree of Minister of Law and Human Rights No. C-03606 HT.01.01 Th.2002 dated March 5, 2002, which was last amended by Deed No.08 dated January 7, 2022 by notary Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights (HAM) by decree No.AHU-AH.01.03-0002282 dated January 3, 2022.

BJTI operates in forwarding (loading and unloading) services in and around ports and terminals and other related port services at Port of Tanjung Perak as well as trucking services. BJTI is located in Surabaya.

BJTI's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 1 dated March 1, 2017 by Mira Irani, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, regarding the approval of Company's Budget Plan (RKAP) year 2017 and increase of authorized capital to become Rp4,000,000,000 divided into 4,000,000 shares at par value of Rp1,000,000 (full amount) per share and approval of reclassification of the balance of capital reserve to become share capital so that the total paid up capital becomes Rp1,114,310,000 divided into 1,114,310 shares. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0006656.AH.01.02. Year 2017 dated March 18, 2017.

The share ownership issued and fully paid shares is as follows:

- The Company owns 96.84% or 1,079,138 shares amounting to Rp1,079,138,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) owns 3.16% or 35,172 shares amounting to Rp35,172,000.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. Umum (Lanjutan)

b. Entitas Anak

PT Berlian Manyar Sejahtera

PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 12 Juni 2012 oleh Notaris Stephanus Raden Agus Purwanto, S.H., Notaris di Surabaya. PT BMS secara resmi telah menjadi Badan Usaha Pelabuhan (BUP), berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KP.164 Tahun 2013 tanggal 15 Februari 2013.

Modal dasar PT BMS adalah sebesar Rp1.000.000.000.000 terdiri dari 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PT BJTJ memiliki sebesar 60,00% atau sebanyak 432.600 saham dengan nilai sebesar Rp 432.600.000
- PT Usaha Era Pratama Nusantara (PT UEPN) memiliki sebesar 40,00% atau sebanyak 288.400 saham dengan nilai sebesar Rp 288.400.000

PT Berkah Industri Mesin Angkat

PT Berkah Industri Mesin Angkat (BIMA) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 11 November 2015 oleh Notaris Yahya Abdullah Waber, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-2468002.AH.01.01 tanggal 23 November 2015.

Modal dasar PT BIMA adalah sebesar Rp 22.500.000.000 terdiri dari 22.500 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PT BJTJ memiliki sebesar 90,00% atau sebanyak 20.250 saham dengan nilai sebesar Rp 20.250.000.000
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) memiliki sebesar 10,00% atau sebanyak 2.250 saham dengan nilai sebesar Rp 2.250.000.000

1. General (Continued)

b. Subsidiaries

PT Berlian Manyar Sejahtera

PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS) was established under Notarial Deed No. 12 dated June 12, 2012 of Notary Stephanus Raden Agus Purwanto, S.H., Notary in Surabaya. PT BMS had officially become Badan Usaha Pelabuhan (BUP), by Minister of Transportation under Decision Letter No. KP.164 Year 2013 dated February 15, 2013.

The authorized capital of PT BMS amounted Rp1,000,000,000,000 composed of 1,000,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares is as follows:

- PT BJTJ owns 60.00% or 432,600 shares amounting to Rp432,600,000,000.
- PT Usaha Era Pratama Nusantara (PT UEPN) owns 40.00% or 288,400 shares amounting to Rp288,400,000,000.

PT Berkah Industri Mesin Angkat

PT Berkah Industri Mesin Angkat (BIMA) was established based on Notarial Deed. 6 dated 11 November 2015 by Notary Yahya Abdullah Waber, S.H., Notary in Surabaya, and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU-2468002.AH.01.01 dated November 23, 2015.

The authorized capital of PT BIMA amounted Rp22,500,000,000 composed of 22,500 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares is as follows:

- PT BJTJ owns 90.00% or 20,250 shares amounting to Rp20,250,000,000.
- Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III (Persero) owns 10.00% or 2,250 shares amounting to Rp2,250,000,000.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. Umum (Lanjutan)

b. Entitas Anak

PT Pelindo Properti Indonesia

PT Pelindo Properti Indonesia (PPI) didirikan berdasarkan Akta Notaris No.5 tanggal 5 Desember 2014 oleh Notaris Yahya Abdullah Waber, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0130014.40.80.2014 tanggal 12 Desember 2014.

Modal dasar PT PPI adalah sebesar Rp220.000.000.000 terdiri dari 220.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PT BJTI memiliki sebesar 99,91% atau sebanyak 84.920.000 saham dengan nilai Rp 84.920.000.000
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) memiliki sebesar 0,09% atau sebanyak 80.000 saham dengan nilai sebesar Rp 80.000.000

PT Terminal Curah Semarang

PT Terminal Curah Semarang (TCS) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 189 tanggal 15 Desember 2015, oleh Notaris Mira Irani, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0003534.AH.01.01 tanggal 21 Januari 2016.

Modal dasar PT TCS adalah sebesar Rp240.000.000.000 terdiri dari 240.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PT BJTI memiliki sebesar 51,00% atau sebanyak 30.600 saham dengan nilai Rp 30.600.000.000
- PT Andahanesa Abadi memiliki sebesar 49,00% atau sebanyak 29.400 saham dengan nilai sebesar Rp 29.400.000.000

1. General (Continued)

b. Subsidiaries

PT Pelindo Properti Indonesia

PT PPI was established under Notarial Deed No. 5 dated December 5, 2014 by Notary Yahya Abdullah Waber, S.H., Notary in Surabaya, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0130014.40.80.2014 dated December 12, 2014.

The authorized capital of PT PPI amounted to Rp220,000,000,000 composed of 220,000,000 shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares is as follows:

- *PT BJTI owns 99.91% or 84,920,000 shares amounting to Rp 84,920,000,000.*
- *Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III (Persero) owns 0.09% or 80,000 shares amounting to Rp80,000,000.*

PT Terminal Curah Semarang

PT Terminal Curah Semarang (TCS) was established, under Notarial Deed No. 189 dated December 15, 2015, by Notary Mira Irani, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0003534.AH.01.01 dated January 21, 2016.

The authorized capital of PT TCS amounted to Rp240,000,000,000 composed of 240,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares is as follows:

- *PT BJTI owns 51.00% or 30,600 shares amounting to Rp 30,600,000,000.*
- *PT Andahanesa Abadi owns 49,00% or 29,400 shares amounting to Rp29,400,000,000.*

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. Umum (Lanjutan)

b. Entitas Anak

PT Terminal Teluk Lamong

PT Terminal Teluk Lamong (TTL) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 309 tanggal 30 Desember 2013, oleh Notaris Yatiningsih, S.H., Magister Hukum, Notaris di Surabaya, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-10997.AH.01.01 Tahun 2014 tanggal 13 Maret 2014, yang terakhir kali diubah melalui Akta No.06 tanggal 3 Januari 2022 oleh notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Terminal Teluk Lamong yang telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) dengan surat keputusan No.AHU-AH.01.03-0002163 tanggal 3 Januari 2022.

Perusahaan bergerak pada bidang jasa kepelabuhanan dan berkedudukan di Surabaya.

Modal dasar TTL sebesar Rp400.000.000 terdiri dari 400.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Perusahaan (dahulu Pelindo III) memiliki sebesar 99,50% atau sebanyak 134.325 saham dengan nilai nominal Rp134.325.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) memiliki 0,50% atau 675 saham dengan nilai nominal Rp675.000.

PT Lamong Energi Indonesia

PT Lamong Energi Indonesia (LEGI) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 58 tanggal 8 Desember 2014, oleh Notaris Yatiningsih, SH., M.H., Notaris di Surabaya, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005031.AH.01.01 tanggal 3 Februari 2015.

1. General (Continued)

b. Subsidiaries

PT Terminal Teluk Lamong

PT Terminal Teluk Lamong (PT TTL) was established under Notarial Deed No. 309 dated December 30, 2013, of Notary Yatiningsih, S.H., Master of Laws, Notary in Surabaya, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-10997.AH.01.01 Year 2014 dated March 13, 2014, which was last amended by Deed No.06 dated January 7, 2022 by notary Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn regarding the Statement of Shareholders' Decisions in outside the General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT Terminal Teluk Lamong which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights (HAM) by decree No.AHU-AH.01.03-0002163 dated January 3, 2022.

The company is engaged in port services and is domiciled in Surabaya.

The authorized capital of TTL amounted to Rp400,000,000 composed of 400,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares is as follows:

- The Company (formerly Pelindo III) owns 99.50% or 134,325 shares with total amount of Rp134,325,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) owns 0.50% or 675 shares with total amount of Rp675,000.

PT Lamong Energi Indonesia

PT Lamong Energi Indonesia (LEGI) was established under Notarial Deed No. 58 dated December 8, 2014 by Notary Yatiningsih, SH., M.H., Notary in Surabaya, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0005031.AH.01.01 on February 3, 2015.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. Umum (Lanjutan)

b. Entitas Anak

PT Lamong Energi Indonesia (lanjutan)
Modal dasar PT LEGI adalah sebesar Rp93.040.000.000 terdiri dari 93.040 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PT TTL memiliki sebesar 99,00% atau sebanyak 92.109 saham dengan nilai Rp 92.109.000.000
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) memiliki sebesar 1,00% atau sebanyak 931 saham dengan nilai sebesar Rp 931.000.000

PT Kaltim Kariangau Terminal

PT Kaltim Kariangau Terminal (KKT) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 8 Februari 2012, oleh Notaris Hasanuddin, SH, M.Hum, M.Kn, notaris di Samarinda, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-15483.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 26 Maret 2012, yang terakhir kali diubah melalui Akta No.11 tanggal 3 Januari 2022 oleh notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Kaltim Kariangau Terminal yang telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) dengan surat keputusan No.AHU-AH.01.03-0002313 tanggal 3 Januari 2022.

Perusahaan bergerak pada bidang jasa kepelabuhanan dan berkedudukan di Balikpapan.

Modal dasar KKT sebesar Rp500.000 terdiri dari 1.000 saham dengan nilai nominal Rp500.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Perusahaan (dahulu Pelindo IV) memiliki sebesar 50% atau sebanyak 125 lembar saham dengan nilai nominal Rp62.500.
- Perusahaan Daerah Melati Bhakti Satya memiliki sebesar 50% atau sebanyak 125 lembar saham dengan nilai nominal Rp62.500.

1. General (Continued)

b. Subsidiaries

PT Lamong Energi Indonesia (continued)

The authorized capital of PT LEGI amounted to Rp 93,040,000,000 composed of 93,040 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares is as follows:

- PT TTL owns 99.00% or 92,109 shares amounting to Rp 92,109,000,000.
- Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III (Persero) owns 1.00% or 931 shares amounting to Rp931,000,000

PT Kaltim Kariangau Terminal

PT Kaltim Kariangau Terminal (PT KKT) was established under Notarial Deed No. 22 dated Februari 8, 2012, of Notary Hasanuddin, SH, M.Hum, M.Kn, Notary in Samarinda, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-15483.AH.01.01 Year 2012 dated March 26, 2012, which was last amended by Deed No.11 dated January 7, 2022 by notary Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn regarding the Statement of Shareholders' Decisions in outside the General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT Kaltim Kariangau Terminal which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights (HAM) by decree No.AHU-AH.01.03-0002313 dated January 3, 2022.

The company is engaged in port services and is domiciled in Balikpapan

The authorized capital of KKT amounted to Rp500,000 composed of 1,000 shares with par value of Rp500,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- The Company (formerly Pelindo IV) owns 50% or 125 shares with total amount of Rp62,500.
- Perusahaan Daerah Melati Bhakti Satya owns 50% or 125 shares with total amount of Rp62,500.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. Umum (Lanjutan)

c. Manajemen kunci dan karyawan

Susunan manajemen kunci Perusahaan, yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Dewan Komisaris :	
Komisaris Utama	Moermahadi Soerja Janegara
Komisaris	Bahaduri Wijayanta Bekti Mukarta
Komisaris	Ronaldus Mujur
Komisaris	Monty Girianna
Komisaris Independen	Nurrachman
Komisaris Independen	Ubaidillah Amin
Komisaris Independen	Ali Mochtar Ngabalin
Dewan Direksi :	
Direktur Utama	M. Adji
Direktur Strategi dan Komersial	Rima Novianti
Direktur Operasi	Muarip
Direktur Teknik	Dothy
Direktur Keuangan dan Manajemen Resiko	Endot Endrardono
Direktur SDM	Edi Priyanto

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2022 sebesar Rp 70.483.836.112 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp 16.274.548.894. Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

Kantor Pusat Perusahaan berlokasi di Surabaya. Keseluruhan karyawan Perusahaan pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 berjumlah 8.182 dan 3.595 orang.

1. General (Continued)

c. Key management and employees

The composition of the Company's key management, which consists of Board of Commissioners and Board of Directors, is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Boards of Commissioners	
President Commissioner	Moermahadi Soerja Janegara
Commissioner	Bahaduri Wijayanta Bekti Mukarta
Commissioner	Ronaldus Mujur
Commissioner	Monty Girianna
Independent commissioner	Nurrachman
Independent commissioner	Ubaidillah Amin
Independent commissioner	Ali Mochtar Ngabalin
Board of Directors	
President Director	M. Adji
Strategy and Commercial Director	Rima Novianti
Operation Director	Muarip
Engineering Director	Dothy
Finance and Risk Management Director	Endot Endrardono
HR Director	Edi Priyanto

Key management personnel are the Company's Board of Commissioners and Directors. Short term compensation paid to the key management personnel of the Company for the year ended June 30, 2022 amounted to Rp70,483,836,112 and December 31, 2021 amounted to Rp16,274,548,894. There is no compensation in the form of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment.

The Company's head office is located in Surabaya. The total number of employees as of June 30, 2022 and December 31, 2021 was 8,182 and 3,595 people.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts that were measured by using a basis as disclosed in the relevant Notes.

The consolidated statements of cash flow was prepared using indirect method and presents receipts and expenditures of cash and cash equivalents, which were classified into operating, investing and financing activities.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Periode laporan keuangan Perusahaan adalah Januari sampai Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan (Catatan 3).

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha seperti yang disebutkan pada Catatan 1.

Perusahaan memiliki kontrol atas entitas anak apabila Perusahaan memiliki dampak dari atau memiliki hak atas penerimaan/imbalance hasil variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk penerimaan tersebut melalui kekuasaan atas entitas anak.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan telah dieliminasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Total laba komprehensif anak usaha dikaitkan secara langsung dengan pemilik Entitas dan kepentingan non-pengendali meskipun pada akhirnya menyebabkan saldo defisit pada kepentingan non-pengendali.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)**

The financial reporting period of the Company is January to December.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is also the Company's functional currency (Note 3).

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group mentioned in Note 1.

The Company have control to entity when the Company have an impact to, or has right of, variable return from its involvement with the subsidiaries and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiaries.

All material intercompany transactions and balances have been eliminated in the consolidated financial statements.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control and continue to be consolidated until the date such control ceases. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the noncontrolling interest (NCI) even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

NCI reflects the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries entity that not attributable directly or indirectly by the parent company which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Kelompok Usaha dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak
- Menghentikan pengakuan dan nilai tercatat setiap KNP
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas (jika ada)
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba/rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba/rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not impact in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's and noncontrolling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Parent Company.

If it loses control over a subsidiary, the Group:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries.*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI.*
- *Derecognizes any cumulative translation differences recorded in equity (if any).*
- *Recognizes the fair value of the consideration received.*
- *Recognizes the fair value of any investment retained.*
- *Recognizes any surplus or deficit in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income to retained earnings, as appropriate.*

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Penerapan standar akuntansi baru

Penerapan dari amandemen atas standar yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau periode sebelumnya:

- Amandemen PSAK 22 mengenai "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis".

Amandemen ini yang diadopsi dari Amandemen IFRS 3 *Business Combinations: Definition of Business* merupakan hasil dari *joint project* antara *International Accounting Standards Board* (IASB) dan *US Financial Accounting Standards Board* (FASB). Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan, Amandemen PSAK No 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amandemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amandemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2".

Amandemen ini menjelaskan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Adoption of new accounting standards

The adoption of the following amendments of the standards which are effective from 1 January 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior periods:

- Amendment to PSAK 22 regarding "Business Combination about Business Definition".

This amendment adopted from Amendment of IFRS 3 *Business Combination: Definition of Business* that results from joint project of *International Accounting Standards Board* (IASB) and *US Financial Accounting Standards Board* (FASB). This amendment clarifies business definition aiming for helping entities to determine if a transaction should be booked as business combination or asset acquisition.

- PSAK 71 Amendment, "Financial Instruments, PSAK 55 Amendment: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60 Amendment: Financial Instruments: Disclosure, PSAK 62 Amendment: Insurance Contract and PSAK 73 Amendment: Leases on Reformation on Interest Rate References – Phase 2".

This amendment is explaining Reformation on Interest Rate References – Phase 2 that adopted from IFRS regarding *Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2*.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" (Catatan 1d dan 1e).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba/rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian dan aset tak berwujud.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 (nilai penuh):

Juni / June 30, 2022

Rp

USD 1 14,847

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Kelompok Usaha memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang dijelaskan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dilakukan berdasarkan kesepakatan para pihak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" (Note 1d and 1e)

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for foreign exchange difference that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to construction in progress and intangible assets.

Below are the major exchange rates used for transaction as of June 30, 2022 and December 31, 2021 (full amount):

Desember / December 31, 2021

Rp

14,269 USD 1

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendalian".

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), entitas yang melepas bisnis maupun yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas/jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "tambahan modal disetor".

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai investasi jangka pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Business combinations entities under
common control**

The Group applied PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations Entities Under Common Control".

Based on PSAK No. 38 (Revised 2012), the entity that disposed and received business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of any business combination transaction in equity in the "additional paid-in capital" account.

In implementation of pooling of interest, financial statements' component of the merging entities, for the period in which under common control business combination happens and for presenting comparative period, presented in such way as if the merging has happened from beginning of the period of under common control merged entities. Net book value of those financial statements' component is the net book value of under common control merging entities.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement that were not used as collateral and are unrestricted.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not more than 1 (one) year are presented as short-term investments.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Piutang Usaha dan Penyisihan Penurunan Nilai

Piutang usaha pada awalnya diukur sesuai dengan nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang. Pembentukan penyisihan penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen terhadap tingkat ketertagihan saldo dengan menerapkan PSAK 71. Berdasarkan keyakinan manajemen, metode pembentukan penyisihan penurunan nilai piutang tersebut tidak menghasilkan perbedaan yang signifikan jika dibandingkan dengan evaluasi manajemen terhadap tingkat ketertagihan saldo dengan menggunakan basis individual. Piutang dihapuskan dalam metode periode ketika piutang tersebut dipastikan tidak dapat ditagih.

i. Persediaan

Persediaan dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Persediaan terdiri dari suku cadang kapal dan crane, bahan bakar, alat tulis kantor, obat dan alat-alat medis.

Penyisihan persediaan using ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan.

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaatnya.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh perusahaan dimana Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendali. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar harga perolehan. Investasi pada entitas asosiasi tersebut termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi dikurangi rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Transactions with related parties

Trade receivables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortized cost, net of allowance for impairment. Allowance for impairment losses is determined based on management's evaluation on the collectability of the balances based on PSAK 71. Management beliefs, the impairment method will not have a significant difference compared to management evaluation on the collectability of the balances using individual basis. Trade receivables are written off in the period when the receivables cannot be collected.

i. Inventory

Inventory was recorded using the weighted average method. Inventories consist of ship and crane spare part, fuels, office supplies, medicine and medical instruments.

Allowance for inventory obsolescence is defined based on analysis of inventory condition on the date of reporting of financial position.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the useful life.

k. Investment in Associates

Associates entities over which the Group has significant influence but no control. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Company's investments in associates include goodwill identified on acquisition, net of impairment loss.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca-akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Bagian atas mutas penghasilan komprehensif lainnya pasca-akuisisi diakui didalam penghasilan komprehensif lainnya. Mutas penghasilan komprehensif pasca-akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya, jika bagian Kelompok Usaha atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan.

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Kelompok Usaha memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba/rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Kelompok Usaha tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi dan mencatat investasinya sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang mana hilangnya pengaruh signifikan tersebut tidak mengakibatkan entitas asosiasi menjadi entitas anak atau pengaturan bersama sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama". Ketika kehilangan pengaruh signifikan, maka Kelompok Usaha mengukur setiap investasi yang tersisa pada entitas asosiasi pada nilai wajar. Kelompok Usaha mengakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setiap selisih antara:

- (a) Nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas asosiasi; dengan
- (b) Jumlah tercatat investasi dalam tanggal ketika hilangnya pengaruh signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Investment in associates (continued)

The Group's share of their associates post acquisition profits or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Their share of post acquisition movement in other comprehensive income is recognized as other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment, when the Group's share of losses in an associate exceeds its interest in an associate, including any unsecured receivable.

The Group does not recognize for the losses unless they have incurred obligation or made payments on behalf of the associates. Diluted gains and losses arising in investments in associates are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the Group ceases to have significant influence over an associate and records for the investment in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement", from that date, provided the associate does not become a subsidiary or a joint arrangement as defined in PSAK No. 66, "Joint Arrangement". On the loss of significant influence, the Group shall measure at fair value any investment the investor retains in the former associate. The Group shall recognize in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income any difference between:

- (a) The fair value of any retained investment and any proceeds from disposing of the part of the interest in the associate; and
- (b) The carrying amount of the investment at the date when significant influence is lost

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Ketika investasi dihentikan sebagai investasi pada entitas asosiasi dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), maka nilai wajar investasi ketika dihentikan sebagai investasi pada entitas asosiasi dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

l. Properti Investasi

Properti investasi merupakan properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi tersebut.

Perusahaan telah memilih model biaya untuk mencatat properti investasinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi yang berupa bangunan fasilitas pelabuhan (10 - 50 tahun) dan jalan dan bangunan (10 - 40 tahun).

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Investment in Associates (continued)

When an investment ceases to be an associate and is recorded for in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), the fair value of the investment at the date when it ceases to be an associate shall be regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014).

l. Investment Properties

Investment properties represents properties (land or building - or part of a building - or both) held by the Group to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and any impairment in value, if any. The carrying amount includes the cost of replacement of an existing investment property in the year such costs are incurred, if the recognition criteria are met and does not include the cost of daily use of the investment property.

The Company has chosen the cost model to record for its investment properties.

Depreciation is computed using the straight-line basis over the estimated useful lives of investment properties which consist of building and port facilities (10 - 50 years) and road and building (10 - 40 years).

Investment properties are derecognized when either it has been disposed of or when it is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period of retirement or disposal.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

<u>Jenis Aset</u>	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan fasilitas pelabuhan	2 - 50
Kapal	4 - 20
Alat fasilitas pelabuhan	2 - 20
Instalasi fasilitas pelabuhan	2 - 25
Jalan dan bangunan	2 - 40
Peralatan	3 - 25
Kendaraan	4 - 5
Emplasemen	3 - 25

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

After to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets start when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful live of the assets as follows:

<u>Type of Assets</u>
Building and port facilities
Vassels
Port equipment
Port facility installation
Road and building
Equipment
Vehicles
Emplacement

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year in which the asset is derecognized.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Pada akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan disesuaikan secara prospektif jika terjadi perubahan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba pada saat terjadinya.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

Aset kerjasama operasi merupakan kegiatan kerjasama yang meliputi pemanfaatan aset dari para pihak atas suatu kegiatan operasi yang didasarkan pada perjanjian kontraktual. Aset kerjasama operasi dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed assets (continued)

At the end of reporting period, the residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of reporting period.

Land is stated at cost and not depreciated.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

The cost of major repairs is recognized as the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.

Major spare parts and stand-by equipments are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.

Joint operation assets are joint activities that include utilization of the assets from the parties for operational activities that is based on contractual agreements. Joint operation assets are stated at cost less accumulated depreciation and are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of similar fixed assets.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Dalam menentukan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Kelompok Usaha sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Kelompok Usaha secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui sebagai beban pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebuah aset sewaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Kelompok Usaha akan memperoleh kepemilikan diakhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Lease

Before January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

The Group as a lessee

A finance lease that transfers to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized as financing cost in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Operating lease payments are recognized as an operating expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessor

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasional jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto tersebut.

Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor dalam sewa pembiayaan.

Sesudah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Kelompok Usaha menilai apakah:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Lease (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

The Group as a lessor

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. Leases are classified as operating leases if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

In a finance lease, the lessor recognizes finance lease assets such as receivables in the consolidated statements of financial position at an amount equal to the net lease investment.

The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the lessor's net investment in the finance lease.

After January 1, 2020

From 1 January 2020, the Group has adopted PSAK 73 "Leases", which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

- a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substentif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b) Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - a. Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - b. Kelompok Usaha mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Lease (continued)

After January 1, 2020 (continued)

- a) The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- b) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- c) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decisionmaking rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - a. The Group has the right to operate the asset; or
 - b. The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Lease (continued)

After January 1, 2020 (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Kelompok Usaha memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Pengaturan bersama

Kelompok Usaha merupakan pihak dalam pengaturan bersama apabila terdapat pengaturan kontraktual yang memberikan pengendalian bersama atas aktivitas relevan kepada Kelompok Usaha dan minimal satu pihak lainnya. Pengendalian bersama diuji dengan prinsip yang sama dengan penilaian pengendalian atas anak perusahaan.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

- a. Ventura bersama: ketika Kelompok Usaha memiliki hak hanya pada net aset dari pengaturan bersama
- b. Operasi bersama: ketika Kelompok Usaha memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas yang terkait dengan pengaturan bersama.

Dalam melakukan penilaian klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Kelompok Usaha mempertimbangkan hal-hal berikut:

- a. Struktur pengaturan bersama
- b. Bentuk hukum pengaturan bersama apabila dibentuk melalui kendaraan terpisah
- c. Persyaratan pengaturan kontraktual
- d. Ketika relevan, fakta dan keadaan lain (termasuk semua perjanjian kontraktual lainnya).

Kelompok Usaha mencatat kepentingannya dalam operasi bersama dengan mengakui hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan ketentuan hak dan kewajiban dalam ketentuan kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Lease (continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Joint arrangements

The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

The Group classifies its interests in joint arrangements as either:

- a. Joint ventures: where the Group has rights to only the net assets of the joint arrangement
- b. Joint operations: where the Group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:

- a. The structure of the joint arrangement
- b. The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle
- c. The contractual terms of the joint arrangement agreement
- d. Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).

The Group accounts for its interests joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Aset Tak berwujud

Aset takberwujud Kelompok Usaha terdiri dari aset hak konsesi, piranti lunak dan biaya ditangguhkan.

Aset takberwujud diakui jika Kelompok Usaha kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud direvisi setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat: i) dilepaskan; atau ii) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset Hak Konsesi

Kelompok Usaha telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" (ISAK 22).

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Intangible Assets

Intangible assets of the Group consist of concession rights asset, software and deferred charges.

Intangible assets are recognized if the Group will obtain useful economic benefit from the intangible assets and the cost of assets can be reliably measured.

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and impairment loss, if any.

An intangible asset is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset shall be derecognize: i) on disposal; or ii) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Concession Asset

The Group has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" (ISAK 16) and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 22).

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Aset Tak berwujud (lanjutan)

Aset Hak Konsesi (lanjutan)

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Kelompok Usaha membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan terminal Kalibaru, Terminal Multipurpose di Kuala Tanjung, Terminal Petikemas di Belawan Fase 2, Pelayaran Barat Surabaya (APBS), Terminal Multipurpose Teluk Lamong (TMTL), Terminal Pelabuhan Manyar Gresik (TPMG) dan Terminal Makassar Newport (TMNP) yang akan diamortisasi selama periode aset diharapkan dapat digunakan oleh Perseroan sejak tanggal pengoperasian terminal. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok ("OP")

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Intangible Assets (continued)

Concession Asset (continued)

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

The Group records for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are Kalibaru terminal, Multipurpose Terminal at Kuala Tanjung, container terminal at Belawan Phase 2, Alur Pelayaran Barat Surabaya (APBS), Terminal Multipurpose Teluk Lamong (TMTL), Manyar Gresik Terminal Port (TPMG) and Terminal Makassar Newport (TMNP) concession rights which are amortized over the period of assets are expected to use from the date of operation of the terminals. During the construction period, the accumulated construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Otoritas Pelabuhan ("OP") or Government for no considerations with detail

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Aset Tak berwujud (lanjutan)

Aset Hak Konsesi (lanjutan)

Aset konsesi yang diberikan kepada Kelompok Usaha dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah/OP. Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/OP pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Selain itu, Kelompok Usaha mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", untuk jasa yang dilakukannya. Ketika Kelompok Usaha menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Kelompok Usaha diakui pada nilai wajar.

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan aset konsesi yang meliputi biaya pembangunan dermaga, pengadaan tanah dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan tersebut, termasuk biaya pembangunan jalan akses dan fasilitas lainnya yang disyaratkan, proses persiapan pembangunan, seluruh biaya pengerukan alur, proses studi kelayakan, ditambah biaya pinjaman yang secara langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai dan dioperasikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Intangible Assets (continued)

Concession Asset (continued)

Concession asset which granted to the Group are transferrable with approval from the Government/OP. These concession assets will be transferred to the Government/OP at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

In addition, the Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", for the services it performs. When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

Construction contract comprehends all cost directly attributable to the construction of concession assets which includes cost of port development, land acquisition and other costs directly related to the development, including the cost of construction of access roads and other facilities required, preparation process for construction, the entire cost of dredging construction, feasibility studies, plus the cost of borrowing directly used for financing the construction of concession asset. Borrowing costs are capitalized until the construction is completed and operated.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset Hak Konsesi (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset takberwujud dimana Kelompok Usaha menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Kelompok Usaha mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya.

Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

Aset konsesi diamortisasi selama periode aset diharapkan dapat digunakan oleh Perusahaan dengan menggunakan metode garis lurus.

Piranti Lunak

Piranti lunak merupakan biaya-biaya sehubungan dengan perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat 4-5 tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

q. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman".

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan pinjaman dana.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Intangible Assets (continued)

Concession Asset (continued)

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction in accordance with the contract.

Construction cost is the value of the construction contract.

The concession assets that amortized over the period of assets are expected to use using straight line method.

Software

Software represents expenses relating to systems software cost, which benefits extend over a period of 4-5 years, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

q. Capitalization of Borrowing Cost

The Group implemented PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs".

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of the qualifying assets are capitalized as a part of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Kapitalisasi Biaya Pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai maksudnya.

r. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan diterima di muka atas pemakaian lahan dan bangunan diamortisasi selama masa kontrak pemakaian dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian tidak lancar atas pendapatan diterima di muka disajikan sebagai bagian dari "liabilitas jangka panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Pendapatan dan Beban

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran.

Berikut merupakan kriteria pengakuan pendapatan yang harus dipenuhi sehingga pengakuan dapat diakui:

- a. Pendapatan jasa kapal, jasa terminal petikemas, jasa barang, jasa terminal dan logistik diakui pada saat transaksi jasa telah selesai dilakukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Capitalization of Borrowing Cost
(continued)**

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

r. Unearned Revenues

Unearned revenues from usage of land and buildings are amortized over the usage term using the straight-line method. The non-current portion of unearned revenues is shown as part of "long term liabilities" in the consolidated statements of financial position.

s. Revenues and Expenses

Before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivables.

The criteria of revenue recognition are as follows:

- a. *Revenue from ship services, container services, goods services, terminal services and logistic are recognized when the transactions have been performed.*

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

- b. Pendapatan pelayanan kesehatan diakui pada saat jasa telah diberikan atau saat barang medis telah diserahkan kepada pasien.
- c. Pengakuan atas pendapatan jasa jaringan, konsultasi dan pemeliharaan diakui pada saat jasa tersebut telah diserahkan kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan software diakui pada saat risiko dan hak kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.
- d. Pendapatan jasa pengerukan diakui berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan aktual. Persentase pekerjaan yang telah diselesaikan berdasarkan berita acara penyelesaian pekerjaan tetapi belum ditagihkan dicatat sebagai pendapatan masih akan diterima. Selisih lebih antara pembayaran yang diterima dengan nilai pekerjaan yang telah diselesaikan dicatat sebagai pendapatan diterima di muka.
- e. Pendapatan atas kegiatan pelatihan diakui pada saat kegiatan telah dilaksanakan.
- f. Pendapatan sewa tanah dan bangunan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.
- g. Pendapatan dividen diakui pada saat hak Kelompok Usaha untuk menerima pembayaran dividen ditetapkan.
- h. Pendapatan konstruksi
Kelompok Usaha mengakui aset takberwujud atas jasa konstruksi dimana Kelompok Usaha menerima hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Pada fase konstruksi, Kelompok Usaha mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan basis kontrak biaya-plus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Revenues and Expenses (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

- b. Revenue from medical services is recognized when the services rendered or when the medical items have been delivered to the patients.
- c. Revenue from network services, consulting and maintenance services are recognized when services have been rendered to the customers. Revenue from software sales is recognized when the significant risk and rewards of ownership have been transferred to the customer.
- d. Revenue from dredging services is recognized based on actual percentage of work completion. Percentage of work that has been completed based on memorandum of work completion but not yet been billed are recorded as accrued income. Excess of payments received from customers over value of work that has been completed are recorded as unearned revenue.
- e. Revenue from training services is recognized when the activities are completed.
- f. Land and building rental revenue is recognized on a straight line basis over the term of the lease contracts.
- g. Dividend revenue is recognized when the Group's right to receive the dividend payment is established.
- h. Construction revenues
The Group recognizes intangible assets of construction services in which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. In the construction period, the Company recorded intangible assets and recognize revenues and costs of construction by using cost-plus contract basis.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020

Pada 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk pendapatan, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Beban konstruksi diakui sejak kegiatan konstruksi dimulai sampai dengan proses pembangunan aset selesai dan siap untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Revenues and Expenses (continued)

After January 1, 2020

On January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For revenues, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the services has been transferred to the customer (a point in time).

Expenses recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Construction cost are recognized during construction stage up to construction activity was finished and asset ready to use.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (continued)

Kelompok Usaha mencatat pendapatan dan beban konstruksi bersamaan dengan pengakuan aset takberwujud pada tahap konstruksi.

t. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa tanah dan bangunan sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Revenues and Expenses (continued)

After January 1, 2020 (continued)

The Group accounted for construction revenue and construction cost at the same time of recognition of intangible asset during construction phase

t. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from land and building rent revenue as separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Corporate Income Tax - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Corporate Income Tax - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if filed an objection, when the result of the objection is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previous unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

u. Imbalan Kerja

Imbalan pascakerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program Pensiun) untuk semua karyawan tetapnya yang telah memenuhi kriteria dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai yang ditentukan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai tersebut dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Program Pensiun dengan imbalan sesuai dengan KKB, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi pemberi kerja dan hasil pengembangannya. Jika bagian pemberi kerja pada imbalan Program Pensiun kurang dari imbalan yang diharuskan oleh KKB, Perusahaan akan mencadangkan kekurangan tersebut.

Perusahaan memberikan imbalan kerja lainnya, seperti imbalan kesehatan dan uang penghargaan. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to the items that previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

u. Employee Benefits

Post-employment benefits

The Company has a defined contribution retirement plan (Pension Plan) covering all of its qualified permanent employees and an unfunded employee benefit liability determined in accordance with the existing Collective Labor Agreement (CLA). The unfunded employee benefit liability is calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated in the CLA, after deducting the accumulated employer contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Company reserves for such shortfall.

The Company also provides other postemployment benefits, such as healthcare benefits and service pay to their retirees. The entitlement to these benefits are usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The estimation costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to defined benefit pension plans.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Beban untuk imbalan kerja berdasarkan KKB/UU/imbalan kesehatan pascakerja ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Laba atau rugi aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi total 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (*present value of the defined benefit obligation*) pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian yang melebihi ketentuan 10% diakui selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang terjadi ketika Perusahaan memperkenalkan program imbalan pasti atau terjadinya perubahan atas imbalan yang terhutang dari program yang berlaku saat ini harus diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan (*vested*).

Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk cuti besar yang ditentukan berdasarkan Peraturan Perusahaan. Perkiraan beban ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pascakerja. Kewajiban ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (lanjutan)

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and prior service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

The costs of providing employee benefits under the CLA/Law/post-retirement healthcare benefits plan are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date.

These gains or losses in excess of the 10% threshold are amortized on a straight-line basis over the average of remaining working period of the employees estimates. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

Other long term employment benefits included the long services leave benefit which is determined in compliance with the Company's Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognized over the year of employment, using the method which is applied in calculating obligation for postemployment benefits. These obligations are calculated on a minimum once a year by an independent actuary. Other long term employment benefits that are vested, are recognized as expense immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program iuran pasti

Program iuran pasti merupakan program imbalan pascakerja, dimana entitas membayar iuran tetap kepada suatu entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum ataupun konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut. Kewajiban untuk membayar iuran secara regular merupakan biaya imbalan kerja karyawan untuk periode dimana jasa diberikan oleh pekerja.

v. Instrumen Keuangan

i) Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan masih akan diterima, investasi jangka panjang dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan juga memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kelompok Usaha menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Kelompok Usaha menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Employee Benefits (continued)

Defined contribution plans

A defined contribution plan is a postemployment benefit plan in which the entity pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligation to pay further amounts. Obligations for the regular contributions constitute employee benefit costs for the period during which services are rendered by employees.

v. Financial Instruments

i) Financial assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, accrued revenues and longterm investments classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian Model Bisnis

Kelompok Usaha menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Kelompok Usaha mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Kelompok Usaha tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

SPPI Test (continued)

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (e.g, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business Model Assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Kelompok Usaha.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Kelompok Usaha tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Business Model Assessment (continued)

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Sebelum 1 Januari 2020, Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Kelompok Usaha untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Business Model Assessment (continued)

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

Before January 1, 2020, the Group classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- intended by the Group for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;
- which at the time of initial recognition is set as available for sale; or

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

- dalam hal Kelompok Usaha mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Business Model Assessment (continued)

- in the case of the Group may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the consolidated statements of income and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")
(lanjutan)

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Effective Interest Method ("EIR") (continued)

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of PSAK 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty;
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Kelompok Usaha atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya, utang bank, liabilitas jangka panjang lainnya, utang obligasi, dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

ii) Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liability, bank loans, other long term liabilities, bonds payable, and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses are recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii) Reklasifikasi instrument keuangan

Kelompok Usaha diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Kelompok Usaha mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Kelompok Usaha tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii) Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**iii) Reklasifikasi instrument keuangan
(lanjutan)**

Perubahan modal bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Kelompok Usaha seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Kelompok Usaha perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Kelompok Usaha dengan model bisnis berbeda.

iv) Saling hapus instrument keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Kelompok Usaha memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

v) Pengukuran nilai wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

**iii) Reclassification of financial
instruments (continued)**

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

iv) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

v) Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yaitu 2.422.444 saham.

x. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

v) Fair value measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

w. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 2,422,444 shares.

x. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk atau jasa tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

z. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

aa. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

- a. Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

z. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

aa. Accounting Standards Issued but Not Yet Effective

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below:

- a. Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" which will be effective starting January 1, 2023

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif**

- b. Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap":
Penerimaan sebelum Penggunaan yang
Dimaksudkan yang berlaku efektif mulai 1
Januari 2023

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Accounting Standards Issued but Not Yet
Effective**

- b. Amendments to PSAK 16 "Property, Plant
and Equipment": Proceeds before
Intended Use which will be effective
starting January 1, 2023

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Group's consolidated financial statements. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp
Kas/Cash on Hand	4.500.662.658	1.120.400.970
Bank/Cash in Banks		
<u>Pihak-pihak Berelasi/Related Parties</u>		
Rupiah:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	964.183.326.290	300.753.087.459
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	399.809.404.621	112.619.156.263
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	62.165.674.613	9.341.316.072
Bank Pembangunan Daerah	76.389.543.502	44.371.160.245
PT Bank Tabungan Negara Tbk	--	1.269.411.273
PT Bank Syariah Indonesia	64.415.870.874	7.483.708.371
<u>Pihak Ketiga/Third Parties</u>		
Rupiah :		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	96.020.504.804	148.071.766.145
PT Bank Permata Tbk	1.240.276.323	1.127.458.201
Standard Chartered Bank	--	4.717.308
PT Bank Central Asia Tbk	5.383.347.874	3.651.929.093
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.379.919.522	1.722.350.065
Total Bank/Banks	1.674.987.868.423	630.416.060.495
Deposito Berjangka/Time Deposit		
<u>Pihak-pihak Berelasi/Related Parties</u>		
Rupiah :		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	680.848.745.468	961.320.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	184.000.000.000	155.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	154.000.000.000	167.500.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	48.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Syariah Indonesia	365.000.000.000	143.000.000.000
Bank Pembangunan Daerah	488.000.000.000	459.110.000.000
<u>Pihak Ketiga/Third Parties</u>		
Rupiah :		
Deposito Bank Pihak Ketiga	76.436.000.001	332.121.449.477
Total Deposito/Time Deposits	1.996.284.745.469	2.223.051.449.477
Total	3.675.773.276.550	2.854.587.910.942
Deposito berjangka merupakan deposito berjangka waktu 1 - 3 bulan/Time Deposits represent time deposits of 1 - 3 months		
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito Berjangka Per Tahun/ Contractual Interest Rates of Time Deposits Per Annum		
Rupiah	5.75% - 9.25%	5.75% - 9.25%
Dolar Amerika Serikat/US Dollar	1.75% - 2.50%	1.75% - 2.50%
Shariah Deposit Revenue Sharing Rate		
Tingkat Bagi Hasil Deposito Syariah	50%-70.45%	50%-70.45%

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (NETO)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp
Berdasarkan Pelanggan :	
Pihak Berelasi:	417.757.070.019
Pihak Ketiga :	338.452.512.486
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(13.754.348.505)
Sub Total	324.698.163.981
Total	742.346.987.000
Berdasarkan Umur (Hari)	
Belum Jatuh Tempo	263.451.318.559
Jatuh Tempo :	
1 - 30 Hari	216.808.360.420
31 - 90 Hari	229.679.727.968
91 - 180 Hari	18.373.117.466
181 - 270 Hari	11.039.524.074
271 - 365 Hari	14.611.834.625
> 365 Hari	2.245.699.393
Sub Total	756.209.582.505
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(13.862.595.505)
Total	742.346.987.000

5. TRADE RECEIVABLES - NET

31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
574.649.829.490	By Customer Related Parties:
335.542.095.414	Third Parties:
(13.248.162.885)	Allowance for Impairment Loss
322.293.932.529	Sub Total
896.835.515.019	Total
306.020.828.870	By Age (Days)
265.828.813.697	Current
281.610.402.375	Overdue :
22.527.286.357	1 - 30 Days
13.535.564.693	31 - 90 Days
17.915.576.026	91 - 180 Days
2.753.452.886	181 - 270 Days
	271 - 365 Days
	> 365 Days
910.191.924.904	Sub Total
(13.356.409.885)	Allowance for Impairment Loss
896.835.515.019	Total

Cadangan kerugian penurunan nilai ditentukan secara individual dan kolektif berdasarkan umur piutang dan historis pembayaran dari pelanggan.

Allowance for impairment loss is determined individually and collectively by age of receivables and historical payment of customers.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

The Management believes that the allowance for impairment loss of trade receivable is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
	Rp
Berdasarkan Pelanggan Pihak Berelasi :	1.054.520.791
Subtotal	1.054.520.790
Pihak Ketiga :	27.178.845.461
Cadangan Penyisihan Penurunan Nilai	(26.654.486.020)
Subtotal	524.359.441
Total	1.578.880.231

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain

6. OTHERS RECEIVABLE

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	
	1.055.321.431	By Customer Related Parties :
Subtotal	1.055.321.431	Sub Total
	30.790.499.852	Third Parties:
	(26.654.486.021)	Allowance for Impairment Loss
Subtotal	4.136.013.831	Sub Total
Total	5.191.335.262	Total

Based on review the status of each individual other receivable accounts at the end of the reporting period, the Group's management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables.

7. PERSEDIAAN

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
	Rp
Suku Cadang	92.588.409.282
Bahan Pelumas	358.444.464
Perlengkapan	154.734.209
Lain-lain	1.123.566.185
Total	94.225.154.140

7. INVENTORIES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	
	80.769.139.349	Spare Parts
	724.125.141	Oil
	154.336.528	Supplies
	1.116.056.742	Others
Total	82.763.657.760	Total

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp
<u>Uang Muka Kontraktor</u>	
Pihak Ketiga	31.478.085.822
Pihak Berelasi	--
Total	31.478.085.822

8. ADVANCES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
<u>Contractor Advances</u>		
Third Parties	886.319.934	
Related Parties	--	
Total	886.319.934	Total

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp
Pegawai	24.203.913.627
Asuransi	12.146.475.006
Sewa	16.922.961.214
Umum	1.263.282.060
Pemeliharaan	3.244.466.332
Lainnya	60.789.146.030
Total	118.570.244.269

9. PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
Employees	6.413.005.332	
Insurance	13.194.641.182	
Rent	6.295.918.109	
General	5.979.500.353	
Maintenance	1.720.066.666	
Others	2.034.100.238	
Total	35.637.231.880	Total

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

	30 Juni /June 30, 2022		
	1 Januari 2022 January 1, 2022	Bagian Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Share of Profit (Loss) Current Period	Dividen dan Penyesuaian Penyertaan Lainnya/ Dividend and Other Adjustment
<u>Metode Ekuitas/Equity Method</u>			30 Juni 2022/ June 30, 2022
NPCT1	173.770.056.000	238.450.745.000	--
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	1.073.791.573.405	12.086.395.876	--
PT Terminal Nilam Utara	38.577.798.298	(2.613.000.324)	--
PT Energi Manyar Sejahtera	330.528.577	--	--
PT Prima Citra Nutrindo	2.084.439.832	32.312.239	--
PT Pelindo Energi Logistik	15.000.000.000	--	23.000.000
Total	1.303.554.396.112	247.956.452.791	23.000.000
			1.551.533.848.903

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Kepemilikan Saham / Share Ownership				
	30 Juni 2022/ June 30, 2022 %	31 Desember 2021/ December 31, 2021 %	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp
<u>Metode Ekuitas/Equity Method</u>				
NPCT1	51,00%	51,00%	412.220.801.000	173.770.056.000
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	40,00%	40,00%	1.085.877.969.281	1.073.791.573.405
PT Terminal Nilam Utara	40,00%	40,00%	35.964.797.974	38.577.798.298
PT Energi Manyar Sejahtera	30,00%	30,00%	330.528.577	330.528.577
PT Prima Citra Nutrindo	25,00%	25,00%	2.116.752.071	2.084.439.832
<u>Metode Biaya/ Cost Method</u>				
PT Pelindo Energi Logistik	1,00%	1,00%	15.023.000.000	15.000.000.000
Total			1.551.533.848.903	1.303.554.396.112

11. PROPERTI INVESTASI - NETO

11. INVESTMENT PROPERTIES - NET

	Juni/June 30, 2022				
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	
Harga Perolehan :					Cost
Tanah	-	-	-	-	Land
Bangunan	24.529.200	-	-	-	Building
Sub Jumlah	24.529.200	-	-	-	Sub Total
Akumulasi Penyusutan :					Accumulated Depreciation
Bangunan	2.554.103	250.402	-	-	Building
Sub Jumlah	2.554.103	250.402	-	-	Sub Total
Nilai Buku	21.975.097				Net Book Value

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12a. ASET TETAP - NETO

12a. FIXED ASSETS - NET

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Total (Pindahan/ To Transfer)	3.939.745.480.736				5.263.404.440.899	Total (Dipindahkan/ To Transfer)
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Aset Tetap Pokok :						Primary Fixed Assets:
Bangunan Fasilitas Pelabuhan	(9.484.334.261)	(7.402.376.734)	-	-	(16.886.710.995)	Port facilities
Kapal	-	-	-	-	-	Vessels
Alat-alat Fasilitas Pelabuhan	(64.726.693.895)	(1.419.929.576.838)	-	-	(1.484.656.270.733)	Port facility equipments
Instalasi Fasilitas Pelabuhan	(133.154.819.084)	(13.599.794.506)	-	-	(146.754.613.590)	Port facility installations
Biaya Pengerukan dan Pereliharaan signifikan						Dredging and Maintenance costs significantly
Aset Tetap Penunjang :						Supporting Fixed Assets:
Jalan dan Bangunan	(166.264.343.107)	(14.707.783.182)	-	-	(180.972.126.289)	Road and building
Peralatan	(205.155.155.688)	(17.478.481.989)	-	-	(222.633.637.677)	Equipments
Aset Tetap Pelengkap :						Supplementary Fixed Assets:
Kendaraan	(12.069.196.520)	(746.169.975)	-	-	(12.815.366.495)	Vehicles
Emplasemen	(2.015.835.384)	(41.625.983)	-	-	(2.057.461.367)	Emplacement
Aset Leasing	-	-	-	-	-	Lease Assets
Total	(592.870.377.939)				(2.066.776.187.146)	Total
Akumulasi Penurunan Nilai:						Accumulated Impairment:
Aset Tetap Pokok :						Primary Fixed Assets:
Bangunan Fasilitas Pelabuhan	-	-	-	-	-	Port facilities
Kapal	-	-	-	-	-	Ship
Alat-alat Fasilitas Pelabuhan	(733.000.000)	-	-	-	(733.000.000)	Port facility equipments
Kendaraan	-	-	-	-	-	Vehicles
Akumulasi Amortisasi Perawatan:						Maintenance Accumulated Amortization:
Aset Tetap Pokok :						Primary Fixed Assets:
Bangunan Fasilitas Pelabuhan	-	-	-	-	-	Port facilities
Aset Tetap Penunjang :						Supporting Fixed Assets:
Tanah	-	-	-	-	-	Land
Jalan dan Bangunan	-	-	-	-	-	Road and building
Total	(733.000.000)				(733.000.000)	Total
Nilai Buku	2.392.626.883.075				2.240.975.929.309	Net Book value

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12a. ASET TETAP - NETO

12a. FIXED ASSETS - NET

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Total (Pindahan/ To Transfer)	3.939.745.480.736				5.263.404.440.899	Total (Dipindahkan/ To Transfer)
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Aset Tetap Pokok :						Primary Fixed Assets:
Bangunan Fasilitas Pelabuhan	(9.484.334.261)	(7.402.376.734)	-	-	(16.886.710.995)	Port facilities
Kapal	-	-	-	-	-	Vessels
Alat-alat Fasilitas Pelabuhan	(64.726.693.895)	(1.419.929.576.838)	-	-	(1.484.656.270.733)	Port facility equipments
Instalasi Fasilitas Pelabuhan	(133.154.819.084)	(13.599.794.506)	-	-	(146.754.613.590)	Port facility installations
Biaya Pengerukan dan Pereliharaan signifikan						Dredging and Maintenance costs significantly
Aset Tetap Penunjang :						Supporting Fixed Assets:
Jalan dan Bangunan	(166.264.343.107)	(14.707.783.182)	-	-	(180.972.126.289)	Road and building
Peralatan	(205.155.155.688)	(17.478.481.989)	-	-	(222.633.637.677)	Equipments
Aset Tetap Pelengkap :						Supplementary Fixed Assets:
Kendaraan	(12.069.196.520)	(746.169.975)	-	-	(12.815.366.495)	Vehicles
Emplasemen	(2.015.835.384)	(41.625.983)	-	-	(2.057.461.367)	Emplacement
Aset Leasing	-	-	-	-	-	Lease Assets
Total	(592.870.377.939)				(2.066.776.187.146)	Total
Akumulasi Penurunan Nilai:						Accumulated Impairment:
Aset Tetap Pokok :						Primary Fixed Assets:
Bangunan Fasilitas Pelabuhan	-	-	-	-	-	Port facilities
Kapal	-	-	-	-	-	Ship
Alat-alat Fasilitas Pelabuhan	(733.000.000)	-	-	-	(733.000.000)	Port facility equipments
Kendaraan	-	-	-	-	-	Vehicles
Akumulasi Amortisasi Perawatan:						Maintenance Accumulated Amortization:
Aset Tetap Pokok :						Primary Fixed Assets:
Bangunan Fasilitas Pelabuhan	-	-	-	-	-	Port facilities
Aset Tetap Penunjang :						Supporting Fixed Assets:
Tanah	-	-	-	-	-	Land
Jalan dan Bangunan	-	-	-	-	-	Road and building
Total	(733.000.000)				(733.000.000)	Total
Nilai Buku	2.392.626.883.075				2.240.975.923.309	Net Book value

12b. ASET TETAP YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

12b. FIXED ASSETS HELD FOR SALE

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Anak Perusahaan (PT BJTI)	3.786.119	3.786.119	Subsidiary (BJTI)
Total	3.786.119	3.786.119	Total

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET HAK GUNA

13. RIGHT OF USE ASSETS

	Juni/June 30, 2022				30 Juni 2022/ June 30, 2022	
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Harga Perolehan :						
Tanah	20.521.858.584	2.473.383.779	-	-	22.995.242.363	Land
Bangunan Faspel	14.413.841.917	-	-	(243.833.333)	14.170.008.584	
Alat-alat Faspel	26.889.158.791	-	-	-	26.889.158.791	Equipments
Jalan dan Bangunan	961.869.894	10.160.724.271	-	-	11.122.594.165	Land and Building
Peralatan	70.161.715	463.207.286	-	-	533.369.001	Vehicle
Kendaraan	28.530.498.278	9.968.266.445	-	-	38.498.764.723	
Sub Total	91.387.389.179	23.065.581.781	-	(243.833.333)	114.209.137.627	Sub Total
Akumulasi Penyusutan :						Accumulated Depreciation :
Tanah	(6.853.031.327)	(1.762.715.802)	-	-	(8.615.747.129)	Land and Building
Bangunan Faspel	(13.188.059.748)	(62.612.209)	-	-	(13.250.671.957)	Equipments
Alat-alat Faspel	(17.776.106.192)	(4.643.073.939)	-	-	(22.419.180.131)	Land and Building
Jalan dan Bangunan	(561.090.186)	(1.007.038.503)	-	-	(1.568.128.689)	Vehicle
Peralatan	(29.234.050)	(72.137.442)	-	-	(101.371.492)	
Kendaraan	(15.788.815.105)	(6.818.182.957)	-	-	(22.606.998.062)	Sub Total
Sub Total	(54.196.336.608)	(9.660.074.704)	-	-	(68.562.097.460)	
Nilai Buku	37.191.052.571	13.405.507.077	-	(243.833.333)	45.647.040.167	

14. LIABILITAS SEWA JANGKA PENDEK

14. CURRENT LEASE LIABILITIES

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas Sewa			Lease Liabilities
Jangka pendek	8.602.833.902	3.965.832.575	Current
Jangka panjang	105.204.216.250	25.214.447.632	Non-current
Total	113.807.050.152	29.180.280.207	Total
	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
Jumlah diakui di laba rugi			Amounts recognised in profit or loss
Bunga atas liabilitas sewa	1.239.161.429	670.361.280	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak guna	15.154.711.631	148.351.244.911	Depreciation of right-of-use assets
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah atau jangka pendek	-	-	Expenses relating to short-term or low value lease liabilities

15. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

15. LONG TERM OTHER RECEIVABLES

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Berdasarkan Pelanggan/By Customer			a. By Customer
Pihak Berelasi/Related Parties :			Related Parties :
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	124.811.320.755	127.000.000.000	PT Berkah Manyar Sejahtera
Piutang Lain-lain - Belum Jatuh Tempo			Other Receivable
Other Receivable - Non Current	124.811.320.755	127.000.000.000	

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TAKBERWUJUD - NETO

	30 Juni / June 30, 2022				30 Juni 2021/ June 30, 2021
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	
Biaya Perolehan:					
<u>Aset Tak Berwujud - Hak Konsesi</u>					
Hak Konsesi - Terminal Belawan	3.016.164.134	-	2.893.734	-	3.013.270.400
Hak Konsesi - BMS	1.141.856.455	-	-	-	1.141.856.455
<u>Aset Tak Berwujud Lainnya:</u>					
Goodwill	-	-	-	-	-
Lisensi	-	-	-	-	-
Hak Paten	674.380	-	674.380	-	-
Piranti Lunak	47.647.950	587.804	-	-	48.235.753
Aset Tak Berwujud lainnya	32.730.447	14.496.908	-	-	47.227.355
Aset Dalam Konstruksi					
<u>Aset Tak Berwujud Dalam Penyelesaian - Hak Konsesi:</u>					
Konstruksi - BMS	137.340.779	245.639.369	-	-	382.980.168
<u>Aset Tak Berwujud Dalam Penyelesaian Lainnya:</u>					
Goodwill	-	-	-	-	-
Lisensi	-	-	-	-	-
Hak Paten	-	-	-	-	-
Piranti Lunak	-	3.583.186	-	-	3.583.186
Aset Tak Berwujud lainnya	-	-	-	-	-
Sub Total	4.376.514.145	264.307.289	3.568.114	-	4.637.253.319
Akumulasi Amortisasi	1.065.119.051	1.065.119.051	-	1.058.338.814	1.058.338.814
<u>Aset Tak Berwujud - Hak Konsesi</u>				(0)	
Hak Konsesi - Terminal Belawan	36.031.599	21.620.345	-	-	57.651.944
Hak Konsesi - BMS	76.837.404	8.780.437	-	-	85.617.841
<u>Aset Tak Berwujud Lainnya:</u>					
Goodwill	-	-	-	-	-
Lisensi	-	-	-	-	-
Hak Paten	-	-	-	-	-
Piranti Lunak	21.187.336	3.769.175	-	-	24.956.513
Aset Tak Berwujud lainnya	2.713.333	369.998	-	-	3.083.333
Sub Total	136.788.672	34.538.655	-	-	171.308.631
Total	4.239.744.473				4.465.943.888

At Cost:
<u>Intangible Assets - Concession Right</u>
Concession rights - Terminal Belawan
Concession rights - BMS
<u>Other Intangible Assets:</u>
Goodwill
Licenses
Copyrights
Computer Software
Other Intangible Assets
Assets Under Construction:
<u>Intangible Assets Under Construction - Concession Rights</u>
Construction - BMS
<u>Other Intangible Assets Under Construction:</u>
Goodwill
Licenses
Copyrights
Computer Software
Other Intangible Assets
Sub Total
Accumulated Amortization:
<u>Intangible Assets - Concession Rights</u>
Concession rights - Terminal Belawan
Concession rights - BMS
<u>Other Intangible Assets:</u>
Goodwill
Licenses
Copyrights
Computer Software
Other Intangible Assets
Sub Total
Total

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

16. OTHER NON CURRENT ASSETS

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Uang Jaminan	48.659.178.989	904.836.650	Security Deposits
Aset Tidak Lancar Lainnya IPC TPK	26.762.473.479	81.456.427.867	Others Receivable
Total	75.421.652.468	82.361.264.517	Total

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLE

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Supplier
Pihak Berelasi			Related parties
Sudah Difakturkan	553.713.759.578	521.699.923.664	Billed
Belum Difakturkan	2.370.505.563	108.301.152	Unbilled
Sub Total	556.084.265.141	521.808.224.816	Sub Total
Pihak Ketiga			Third parties
Sudah Difakturkan	133.773.163.479	584.197.903.243	Billed
Belum Difakturkan	4.449.823.881	203.298.848	Unbilled
Sub Total	138.222.987.360	584.401.202.091	Sub Total
Total	694.307.252.501	1.106.209.426.907	Total
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Original Currency
Rupiah	694.307.252.501	890.902.982.377	Rupiah
Total	694.307.252.501	890.902.982.377	Total

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
<u>Perusahaan :</u>			<u>The Company :</u>
Pajak Pertambahan			Value Added Tax
Nilai - Masukan	12.868.204.820	3.940.900	(VAT) In
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries:</u>
Pajak Pertambahan			Value Added Tax
Nilai Masukan	186.007.658.224	220.407.809.757	(VAT) In
UM PPh	48.350.748.249	9.697.509.677	Prepaid Tax
PPh Final	154.807.624	357.858.398	Final Income Tax
Total	247.381.418.917	230.467.118.732	Total

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

b. Estimasi Tagihan Pajak

b. Estimated claims for tax refunds

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries:</u>
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
PT Berlian Jasa Terminal			PT Berlian Jasa Terminal
Indonesia dan Entitas Anak	18.619.344.336	22.810.550.102	Indonesia and Subsidiaries
Total	18.619.344.336	22.810.550.102	Total

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
<u>Perusahaan :</u>			<u>The Company :</u>
PPh Pasal 29	76.589.433.120	-	Income Tax Article 29
PPh Pasal 22	--	--	Income Tax Article 22
PPh Pasal 23/26	2.476.273.889	--	Income Tax Art 23/26
PPh Pasal 21	5.356.580.137	--	Income Tax Article 21
PPh Pasal 15	--	--	Income Tax Article 15
PPh Pasal 4 (2)	78.768.701	--	Income Tax Article 4 (2)
PPN	26.449.897.332	--	VAT
PPN Wajib Pungut	--	--	VAT Required to Pay
Pajak Lainnya/Utang SKPKB	--	--	Others Tax/ Underpayment
Sub Total	110.950.953.179	--	Sub Total
<u>Entitas Anak :</u>			<u>Subsidiaries :</u>
PPh Pasal 29	799.040.209	2.909.818.213	Income Tax Article 29
PPh Pasal 22	117.662.619	946.457.417	Income Tax Article 22
PPh Pasal 25	48.537.053.904	95.452.438.949	Income Tax Article 25
PPh Pasal 23/26	4.962.319.084	7.927.388.205	Income Tax Article 23/26
PPh Pasal 21	18.576.623.419	11.693.852.567	Income Tax Article 21
PPh Pasal 15	--	--	Income Tax Article 15
PPh Pasal 24	--	--	Income Tax Article 24
PPN (Bersih)	36.228.377.311	12.759.465.348	VAT (net)
PPN Wapu	--	--	VAT (Wapu)
PPh Pasal 4 ayat 2	686.818.848	11.139.940.497	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Bumi dan Bangunan	1.872.570.466	779.989.465	Land and Building Tax
Utang Pajak Lainnya	836.380	--	Others tax
Sub Total	111.781.302.240	143.609.350.661	Sub Total
Total	222.732.255.419	143.609.350.661	Total

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

d. Aset Pajak Tangguhan

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan	120.771.658.098	111.476.147.906	Deferred Taxes Assets
Total	120.771.658.098	111.476.147.906	Total

d. Deferred Taxes Assets

e. Liabilitas Pajak Tangguhan

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Liabilitas Pajak Tangguhan			Deferred Tax Liabilities
PT Terminal Petikemas Surabaya	52.366.986.283	52.852.632.938	PT Terminal Petikemas Surabaya
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	27.593.012.343	26.230.635.555	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia
PT Terminal Teluk Lamong	471.082.754	-	PT Terminal Teluk Lamong
PT IPC TPK	-	-	PT IPC TPK
PT Prima Terminal Petikemas	-	-	PT Prima Terminal Petikemas
PT Kaltim Karingau Terminal	1.676.357.877	1.676.357.877	PT Kaltim Karingau Terminal
Total	82.107.439.257	80.759.626.370	Total

e. Deferred Taxes Liabilities

20. UTANG BANK

Utang bank jangka panjang

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Rp	Rp
Kredit Investasi		
Pinak-pihak Berelasi		
Rupiah :		
- PT Prima Terminal Petikemas		
Pinjaman dari PT Bank Mandiri	1.094.628.443.000	1.094.628.443.000
- PT Berlian Jasa Terminal		
Pinjaman dari		
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	1.243.287.508.902	1.134.858.508.902
Dolar Amerika Serikat :		
PT Prima Terminal Petikemas		
Sindikasi PT Bank Mandiri 50% dan		
PT Indonesia Infrastructure Finance 50%	676.476.133.511	824.071.211.267
Sub Total	3.014.392.085.413	3.053.558.163.169
Dikurangi Bagian yang		
Jatuh Tempo Satu Tahun	17.435.355.559	-
Bagian Jangka Panjang	2.996.956.729.854	3.053.558.163.169

20. BANK PAYABLE

Long term bank payable

Investment Credit Facility	
Related Parties	
Rupiah :	
PT Prima Terminal Petikemas	
Loan from PT Bank Mandiri	
PT Berlian Jasa Terminal	
Loan from	
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	
US Dollars :	
PT Prima Terminal Petikemas	
Syndicated Loans PT Bank Mandiri and	
PT Indonesia Infrastructure Finance	
Sub Total	
Less Current Maturity	
Within one year	
The Long - Term	

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp
Utang Jangka Panjang Lainnya :	
PT IPC Terminal Petikemas	
Pinjaman dari Sea Terminal	
Management Services Pte Ltd	240.342.823.936
Dikurangi Bagian Jatuh	
Tempo Dalam Setahun :	
Lainnya	-
Bagian Jangka Panjang	240.342.823.936

21. LONG TERM OTHER PAYABLE

	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
Other Long-Term Liability :		
PT IPC Terminal Petikemas		
Liability From Sea Terminal		
Management Services Pte Ltd	230.970.700.192	
Less Current Portion		
Maturity :		
Others	-	
Long-Term Portion	230.970.700.192	

Prima Terminal Petikemas (PTP)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 48 tanggal 29 September 2015, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui pemberian fasilitas kredit investasi efektif dan kredit investasi *interest during construction* sebesar Rp1.152.000.000.000

Jangka waktu fasilitas adalah 15 tahun sejak penandatanganan Perjanjian Kredit Investasi (tanggal 29 September 2015) termasuk masa tenggang pembayaran angsuran pokok selama 3 tahun 6 bulan. Kredit Investasi tersebut digunakan untuk membiayai pembangunan infrastruktur Terminal Petikemas Belawan Fase II.

Suku bunga yang diberlakukan untuk fasilitas kredit investasi adalah sebesar ketentuan Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) 3 bulan ditambah 3,35% p.a

Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 48 tanggal 29 September 2015 mengalami perubahan sesuai dengan Akta Addendum V atas Perjanjian Kredit Investasi No. OPT.WCO/CCL.453/ADD/2020 tanggal 23 Juni 2020, dimana bank menyetujui permohonan Perusahaan terkait syarat efektif fasilitas kredit dan perubahan agunan.

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 13 tanggal 31 Agustus 2018, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF") menyetujui pemberian fasilitas kredit investasi sindikasi, pinjaman non tunai dalam bentuk Letter of Credit ("LC") atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), dan fasilitas pembiayaan bunga selama masa konstruksi Interest During Construction ("IDC") sebesar USD142.758.000. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertindak sebagai agen fasilitas dan agen

Prima Terminal Petikemas (PTP)

Based on the Deed of Investment Credit Agreement No. 48 dated 29 September 2015, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved the granting of an effective investment credit facility and an interest during construction investment credit amounting to Rp1,152,000,000,000

The term of the facility is 15 years from the signing of the Investment Credit Agreement (29 September 2015) including a grace period for principal installment payments of 3 years and 6 months. The investment credit is used to finance the construction of the Belawan Container Terminal Phase II infrastructure.

The interest rate applied to the investment credit facility is the 3 month Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) plus 3.35% p.a.

Deed of Investment Credit Agreement No. 48 dated 29 September 2015 was amended in accordance with the Deed Addendum V of the Investment Credit Agreement No. OPT.WCO/CCL.453/ADD/2020 dated June 23, 2020, where the bank approved the Company's application regarding the effective terms of the credit facility and changes in collateral.

In accordance with the Deed of Syndicated Credit Agreement No. 13 dated 31 August 2018, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF") agreed to provide a syndicated investment credit facility, non-cash loan in the form of a Letter of Credit ("LC") or Domestic Documentary Letter of Credit (SKBDN), and interest financing facilities during the construction period Interest During Construction ("IDC") amounting to USD142,758,000. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk acts as a facility agent and guarantee agent and escrow agent in the credit agreement

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

jaminan dan agen penampungan di dalam perjanjian kredit.

Fasilitas kredit yang diperoleh adalah :

1. Kredit investasi sebesar USD70.174.000
2. Kredit *Non Cash Loan* ("NCL") sebesar USD70.174.000
3. Kredit bunga selama masa konstruksi sebesar USD2.410.000
4. Kredit Investasi, NCL, IDC digunakan untuk pengadaan alat fasilitas pelabuhan dan pembayaran konsultan pengawas pengadaan

Fasilitas-fasilitas ini dikenakan tingkat bunga pada setiap pinjaman untuk setiap periode bunga 5% per tahun atau Tingkat presentase per tahun yang merupakan keseluruhan dari yang berlaku dari margin dan LIBOR beberapa bulan.

Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. HK.0501/1141/P.III-2014 tanggal 20 Nopember 2014, Perusahaan menerima pemberian fasilitas kredit dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp900.000.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun yang digunakan untuk:

- a. Fasilitas Pinjaman A untuk *refinancing* PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk dengan pinjaman sebesar Rp400.000.000.000,-
- b. Fasilitas Pinjaman B untuk pengadaan investasi dan pengembangan usaha dengan pinjaman sebesar Rp500.000.000.000,-

The credit facilities obtained are:

1. Investment credit of USD70,174,000
2. Non-Cash Loan ("NCL") of USD70,174,000
3. Credit interest during construction period of USD2,410,000
4. Investment Credit, NCL, IDC are used for procurement of port facility equipment and payment of procurement supervisory consultants

These facilities bear interest on each loan for each period of 5% per annum or a percentage rate per annum which is the entirety of the applicable margin and LIBOR for several months.

Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI)

Based on Credit Facility No. HK.0501/1141/P.III-2014 dated November 20, 2014, the Company received a credit facility from PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) with a maximum facility with a tenor of 5 years amounting to Rp900,000,000,000 used for the purpose of:

1. Loan A Facility for refinancing PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk with a loan amounting to Rp400,000,000,000
2. Loan B Facility for investment procurement and business development amounting to Rp500,000,000,000.

22. UANG PERSEKOT (PANJAR)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
	Rp
Pihak Ketiga	5.614.896.860
Pihak Berelasi	111.572.362
Total	5.726.469.222

22. DEPOSIT RECEIVED

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	
	7.051.220.843	Third Parties
	112.408.483	Related Parties
Total	7.163.629.326	Total

23. UANG TITIPAN

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
	Rp
Pihak Berelasi	19.511.498.275
Pihak Ketiga	25.233.645.286
Jumlah	44.745.143.561

23. FUND RECEIVED

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	
	17.618.297.791	Related Parties
	8.500.130.995	Third Parties
Total	26.118.428.786	Total

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp
Pendapatan Perusahaan Petikemas	24.315.687.998	16.764.924.525
Total	24.315.687.998	16.764.924.525

Revenue from,
Container Services
Total

24. UNEARNED REVENUE

25. BEBAN AKRUAL

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp
Bonus	114.843.959.403	1.665.619.666
Sumber Daya Pihak Ketiga	555.044.089.735	186.662.375.634
Pemeliharaan	83.323.093.954	53.865.928.553
Pegawai	188.680.321.202	289.081.764.305
Bunga Pinjaman	4.239.218.416	4.714.246.664
Umum	155.547.176.385	113.582.910.170
Bahan	68.393.275.398	24.679.380.803
Administrasi Kantor	1.341.843.427	2.234.431.180
Asuransi	11.839.581.265	11.386.256.055
Lain-lain	405.430.441.701	282.432.319.130
Total	1.588.683.000.886	970.305.232.159

Bonuses
Third Parties Resources
Maintenance
Employees
Interest Loan
General
Material
Office Administration
Insurance
Others
Total

25. ACCRUED EXPENSES

26. UTANG LANCAR LAINNYA

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp
Utang Dividen kepada minoritas	1.037.273.036	846.800.226
Total	1.037.273.036	846.800.226

Dividend Payables
Total

26. OTHER CURRENT PAYABLE

27. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA JANGKA PANJANG

Pendapatan diterima dimuka jangka panjang merupakan sewa tanah HGB dan sewa bangunan di lingkungan pelabuhan yang jatuh tempo lebih dari setahun. Saldo pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp21.279.432.362,- dan Rp47.486.640.363,-.

27. LONG TERM UNEARNED REVENUE

Long term unearned revenue represents in advance from rental of areas and buildings around the port which will be due in more than one year. Balance as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounting to Rp21.279.432.362 and Rp47.486.640.363,-.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. UANG JAMINAN

Uang jaminan per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 merupakan uang jaminan yang diterima pihak ketiga atas pemakaian jasa listrik, jasa telepon dan jaminan lainnya senilai Rp 473.894.117,- dan Rp 441.885.600,-

28. GUARANTEED DEPOSIT RECEIVED

Guaranteed Deposit Received as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are money assurances received from the third party over the usage of electricity, telephone services, and any other assurances amounting to Rp 473.894.117,- and Rp 441.885.600,-

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

29. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Liabilitas Imbalan Pensiun	11.662.735.082	-	Pension Benefits Obligation
Sub Jumlah	11.662.735.082	-	Sub Total
<u>Entitas Anak</u>	134.992.630.962	128.118.366.116	<u>Subsidiaries</u>
Total	146.655.366.044	128.118.366.116	Total

30. MODAL SAHAM

30. SHARE CAPITAL

Setoran Modal lama sesuai dengan Akta No 36 tanggal 10 April 2013 dibuat oleh Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., MKn.,	150.000.000.000	Issued and paid up capital in accordance with notary deed of Notaris No. 36 dated April 10, 2013 of Notary Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., MKn.,
Peningkatan modal disetor tahun 2021 berasal dari:		Increase in paid up capital in 2021 came from:
- Penambahan Modal Disetor PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tertuang dalam Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., MKn., No. 18 Tanggal 11 Oktober 2021	51.000.000.000	Additional Share Capital PT Pelabuhan Indonesia (Persero) contained in the Notary Deed Nanda Fauz Iwan, S.H., MKn., No. 18 - October 11, 2021
- Penambahan Modal Disetor PT Integrasi Logistik Cipta Solusi tertuang dalam Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., MKn., No. 12 Tanggal 17 Desember 2021	201.000.000	Additional Share Capital PT Integrasi Logistik Cipta Solusi contained in the Notary Deed Nanda Fauz Iwan, S.H., MKn., No. 12 - December 17, 2021
- Penambahan Modal Disetor Disetorkan oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) melalui Inbreng Saham PT BJT, PT TPS, PT TTL, PT PTP, PT KKT, dan PT IPC TPK tertuang dalam Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., MKn., No. 1 Tanggal 3 Januari 2022	2.221.243.000.000	Additional Share Capital PT Pelabuhan Indonesia (Persero) through the transfer of share ownership PT BJT, PT TPS, PT TTL, PT PTP, PT KKT, dan PT IPC TPK contained in the Notary Deed Nanda Fauz Iwan, S.H., MKn., No. 1 - January 3, 2022
- Penambahan Modal Disetor Disetorkan oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) melalui Inbreng Saham PT BJT, PT TPS, PT TTL, PT PTP, PT KKT, dan PT IPC TPK berdasarkan penilaian KIPP tertuang dalam Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., MKn., No. 8 Tanggal 27 April 2022	5.041.993.000.000	Additional Share Capital PT Pelabuhan Indonesia (Persero) through the transfer of share ownership PT BJT, PT TPS, PT TTL, PT PTP, PT KKT, dan PT IPC TPK determined by appraisal contained in the Notary Deed Nanda Fauz Iwan, S.H., MKn., No. 8 - April 27, 2022
Total Peningkatan modal disetor tahun 2022	7.263.236.000.000	Total Increase in paid up capital in 2022
Total Modal ditempatkan dan disetor per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021	7.464.437.000.000	Total issued and paid up capital as of June 30, 2022 and December 31, 2021

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

a. Kepentingan non pengendali atas ekuitas

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia dan Entitas Anak	435.483.990.641	364.663.020.742	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia and Subsidiary
PT Terminal Petikemas Surabaya	7.666.308.017	-	PT Terminal Petikemas Surabaya
PT Terminal Teluk Lamong	3.338.230.520	1.284.323.767	PT Terminal Teluk Lamong
PT IPC TPK	2.277.387.924	-	PT IPC TPK
PT Kaltim Karingau Terminal	31.180.413.622	-	PT Kaltim Karingau Terminal
PT Prima Terminal Petikemas	307.358.899.214	-	PT Prima Terminal Petikemas
Total	787.305.229.938	365.947.344.509	Total

b. Kepentingan non pengendali atas laba

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia dan Entitas Anak	6.144.967.777	5.854.937.034	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia and Subsidiary
PT Terminal Petikemas Surabaya	1.110.845.636	50.093.395	PT Terminal Petikemas Surabaya
PT Terminal Teluk Lamong	302.309.589	-	PT Terminal Teluk Lamong
PT IPC TPK	1.431.463.568	-	PT IPC TPK
PT Kaltim Karingau Terminal	554.193.958	-	PT Kaltim Karingau Terminal
PT Prima Terminal Petikemas	(11.893.829.060)	-	PT Prima Terminal Petikemas
Total	(2.350.048.532)	5.905.030.429	Total

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PENDAPATAN

32. REVENUE

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Juni 2021/ June 31, 2021 Rp	
Pendapatan Usaha Bruto :			Gross Revenues :
Terminal Petikemas	2.106.601.317.623	1.374.326.401.039	Container Terminal Services
Petikemas Konvensional	2.227.903.241.747	1.539.770.899.439	Conventional Container
Pelayanan Kapal	37.589.000.344	36.677.194.691	Ship Services
Pengusahaan Tanah, Bangunan, Listrik, dan Air	79.502.863.278	45.078.805.119	Land, Building, Water, and Electricity
Terminal Curah Kering	102.713.989.766	90.393.996.408	Dry Bulk Terminal Services
Pelayanan Barang	952.187.185	782.197.417	Goods Services
Terminal Curah Cair	45.500.000	201.269.400	Liquid Bulk Terminal Services
Pengusahaan Alat-alat	2.685.096.629	1.693.693.804	Equipment Rental Services
Pelayanan Konsolidasi Muatan	15.988.754.200	15.489.588.700	Cargo Consolidation Services
Kerjasama Usaha	112.346.439.581	119.203.682.929	Joint Operation
Forwarding	127.509.958	320.596.179	Forwarding
Pendapatan Usaha Lainnya	330.745.886.450	286.238.710.339	Miscellaneous
Sub Jumlah	<u>5.017.201.786.761</u>	<u>3.510.177.035.464</u>	Sub Total
Reduksi Pendapatan :			Revenues Reduction :
Pelayanan Usaha Bongkar Muat	24.616.827.250	11.987.847.253	Loading and Unloading Services
Jumlah Reduksi Pendapatan	<u>24.616.827.250</u>	<u>11.987.847.253</u>	Total Revenues Reduction
Pendapatan Usaha Bersih	<u>4.992.584.959.511</u>	<u>3.498.189.188.211</u>	Net Operating Revenues

33. BEBAN USAHA

33. OPERATING EXPENSES

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	
Beban Sumber Daya Pihak Ketiga	2.168.236.349.638	1.094.399.103.501	Third Parties Resources Expense
Beban Pegawai	752.584.191.006	415.397.389.872	Employees Expenses
Beban Umum	287.708.962.567	442.833.353.041	General Expenses
Beban Penyusutan dan Amortisasi	188.252.042.744	162.652.153.835	Depreciation and Amortization Expenses
Beban Penyusutan Aset Hak Guna	15.154.711.631	148.351.244.911	Depreciation Right of Use Assets
Beban Pemeliharaan	184.050.837.171	112.119.374.270	Maintenance Expenses
Beban Bahan	355.143.711.804	207.081.863.298	Material Expenses
Beban Asuransi	41.059.489.830	31.086.466.556	Insurance Expenses
Beban Administrasi Kantor	3.052.229.242	2.692.088.809	Office Administrative Expenses
Beban Kerugian Penurunan Nilai Piutang	540.867.295	9.512.985.845	Loss on Impairment of Receivables
Total	<u>3.995.783.392.928</u>	<u>2.626.126.023.938</u>	Total

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PENGHASILAN BUNGA

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	
Bunga Deposito	25.297.146.053	19.818.711.305	Interest on Time Deposits
Bunga Pinjaman	14.087.960.281	16.803.687.778	Interest on Loans
Jasa Giro	8.964.164.141	3.189.381.100	Interest on Current Accounts
Total	48.349.270.475	39.811.780.183	Total

34. INTEREST INCOME

35. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA - NET

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	31 Maret 2021/ March 31, 2021 Rp	
Pendapatan Lainnya			Other Incomes
Pendapatan Denda dan Klaim	7.469.040.903	7.711.133.354	Fines and Claims
Meterai	206.850.001	37.912.000	Seal
Pendapatan Diluar			
Usaha Lainnya	21.455.585.073	68.769.810.689	Other Income
Sub Jumlah	29.131.475.977	76.518.856.043	Sub Total
Beban Lainnya			Other Expenses
Biaya Denda Pajak	45.517.559	5.958.442.264	Tax Penalty Cost
Beban Denda dan Klaim	1.022.133.753	3.037.648.693	Fines and Claims
Beban Jasa dan Provisi Bank	299.808.804	122.299.342	Bank and Provision Charges
Beban Diluar Usaha Lainnya	38.374.734.716	31.688.046.288	Other Non-Operating Expenses
Sub Jumlah	39.742.194.832	40.806.436.587	Sub Total
Jumlah	(10.610.718.855)	35.712.419.456	Total

35. OTHER INCOME (EXPENSE) NET

36. BEBAN BUNGA PINJAMAN

	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	
Perusahaan/The Company:			The Company:
Bunga Pinjaman/Interest	106.315.949.449	110.994.205.407	Interest:
Bunga Liabilitas Sewa/ Liability Lease	1.427.698.385	110.960.741.341	
Keuangan Lainnya/Other Financial Institution	10.294.316.351	4.859.430.246	Other Financial Institution
Total	118.037.964.185	226.814.376.994	Total

36. INTEREST EXPENSES

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

**Perjanjian Kerjasama Pengoperasian dan
Pemeliharaan Terminal Petikemas**

a. TPS

Pada tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan dan PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS) mengadakan Perjanjian kerjasama nomor PB.02.02/5/PLTP-2021 dan nomor FA.0.40/1/1/TPS-2021 tentang pengoperasian dan pemeliharaan terminal petikemas dengan bagi hasil sebesar 7% untuk Perusahaan, 65% untuk TPS dan 28% untuk Pelindo. Besaran bagi hasil pendapatan didasarkan pada total pendapatan pelayanan terminal petikemas dikurangi dengan pembayaran konsesi.

Periode Perjanjian adalah 20 (dua puluh) tahun sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2042 dan dapat dilakukan perpanjangan berdasarkan kesepakatan tertulis Para Pihak.

b. TTL

Pada tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan dan PT Terminal Teluk Lamong (TTL) mengadakan Perjanjian Kerjasama nomor PB.02.02/8/PLTP-2021 dan nomor HK.05.01/00077/PTTL/12-2021 tentang pengoperasian dan pemeliharaan terminal petikemas dengan bagi hasil sebesar 7% untuk Perusahaan, 46,5% untuk TTL dan 46,5% untuk Pelindo. Besaran bagi hasil pendapatan didasarkan pada total pendapatan pelayanan terminal petikemas dikurangi dengan pembayaran konsesi. Periode Perjanjian adalah 20 (dua puluh) tahun sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2042 dan dapat dilakukan perpanjangan berdasarkan kesepakatan tertulis Para Pihak.

c. IPC TPK

Pada tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan dan PT IPC Terminal Petikemas (IPC TPK) mengadakan Perjanjian Kerjasama nomor PB.02.02/9/PLTP-2021 dan nomor HK.566/31/12/IPC-TPK-21 tentang pengoperasian dan pemeliharaan terminal petikemas dengan bagi hasil sebesar 3% untuk Perusahaan, 80% untuk IPC TPK dan 17% untuk Pelindo. Besaran bagi hasil pendapatan didasarkan pada total pendapatan pelayanan terminal petikemas dikurangi dengan pembayaran konsesi. Periode Perjanjian adalah 20 (dua puluh) tahun sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2042 dan dapat dilakukan perpanjangan berdasarkan kesepakatan tertulis Para Pihak.

d. KKT

Pada tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan dan PT Kaltim Kariangau Terminal (KKT) mengadakan Perjanjian Kerjasama nomor PB.02.026/PLTP-2021 dan nomor 11/HK.301/2/DUT-2021 tentang pengoperasian dan pemeliharaan terminal petikemas dengan bagi hasil sebesar 5% untuk

37. SIGNIFICANTS AGREEMENT

**Container Terminal Operation and Maintenance
Cooperation Agreement**

a. TPS

On December 31, 2021, the Company and PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS) entered into a cooperation agreement number PB.02.02/5/PLTP-2021 and number FA.0.40/1/1/TPS-2021 for the operation and maintenance of a container terminal with a profit sharing of 7% for the Company, 65% for TPS and 28% for Pelindo. The amount of revenue sharing is based on the total revenue from container terminal services minus concession payments

The Agreement period is 20 (twenty) years from January 1, 2022 until December 31, 2042 and can be extended based on the written agreement of the Parties

b. TTL

On December 31, 2021, the Company and PT Terminal Teluk Lamong (TTL) entered into a cooperation agreement number PB.02.02/8/PLTP-2021 and number HK.05.01/00077/PTTL/12-2021 for the operation and maintenance of a container terminal with a profit sharing of 7% for the Company, 46,5% for TTL and 46,5% for Pelindo. The amount of revenue sharing is based on the total revenue from container terminal services minus concession payments

The Agreement period is 20 (twenty) years from January 1, 2022 until December 31, 2042 and can be extended based on the written agreement of the Parties

c. IPC TPK

On December 31, 2021, the Company and PT IPC Terminal Petikemas (IPC TPK) entered into a cooperation agreement number PB.02.02/9/PLTP-2021 and number HK.566/31/12/IPC-TPK-21 for the operation and maintenance of a container terminal with a profit sharing of 3% for the Company, 80% for IPC TPK and 17% for Pelindo. The amount of revenue sharing is based on the total revenue from container terminal services minus concession payments

The Agreement period is 20 (twenty) years from January 1, 2022 until December 31, 2042 and can be extended based on the written agreement of the Parties

d. KKT

On December 31, 2021, the Company and PT Kaltim Kariangau Terminal (KKT) entered into a cooperation agreement number PB.02.026/PLTP-2021 and number 11/HK.301/2/DUT-2021 for the operation and maintenance of a container terminal with a profit sharing of 5% for the Company, 90% for

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perusahaan, 90% untuk KKT dan 5% untuk Pelindo. Besaran bagi hasil pendapatan didasarkan pada total pendapatan pelayanan terminal petikemas dikurangi dengan pembayaran konsesi.

KKT and 5% for Pelindo. The amount of revenue sharing is based on the total revenue from container terminal services minus concession payments

Periode Perjanjian adalah 20 (dua puluh) tahun sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2042 dan dapat dilakukan perpanjangan berdasarkan kesepakatan tertulis Para Pihak.

The Agreement period is 20 (twenty) years from January 1, 2022 until December 31, 2042 and can be extended based on the written agreement of the Parties

e. BJTI

Pada tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan dan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI) mengadakan Perjanjian Kerjasama nomor PB.02.02/7/PLTP-2021 tentang pengoperasian dan pemeliharaan terminal petikemas dengan bagi hasil sebesar 5% untuk Perusahaan, 90% untuk BJTI dan 5% untuk Pelindo. Besaran bagi hasil pendapatan didasarkan pada total pendapatan pelayanan terminal petikemas dikurangi dengan pembayaran konsesi.

e. BJTI

On December 31, 2021, the Company and PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI) entered into a cooperation agreement number PB.02.02/7/PLTP-2021 for the operation and maintenance of a container terminal with a profit sharing of 5% for the Company, 90% for BJTI and 5% for Pelindo. The amount of revenue sharing is based on the total revenue from container terminal services minus concession payments

Periode Perjanjian adalah 20 (dua puluh) tahun sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2042 dan dapat dilakukan perpanjangan berdasarkan kesepakatan tertulis Para Pihak.

The Agreement period is 20 (twenty) years from January 1, 2022 until December 31, 2042 and can be extended based on the written agreement of the Parties

Perjanjian Serah Operasi Bisnis dan Pelayanan Terminal Petikemas

Business Operation Handover Agreement and Container Terminal Services

Pada tanggal 29 Desember 2021 Perusahaan dan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) mengadakan Perjanjian Kerjasama nomor HK.03/29/12/3/DUKM/UTMA/PLND-21 dan nomor PB.02.02/3/pltp-2021 tentang Serah Operasi Bisnis dan Pelayanan Terminal Petikemas dengan ruang lingkup sebagai berikut : (1). Kerjasama serah operasi bisnis dan pelayanan terminal petikemas serta jasa kepelabuhanan lainnya yang dilakukan oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) kepada Perusahaan, (2). Penyediaan infrastruktur dan superstruktur serta fasilitas penunjang terminal petikemas, (3). Pemeliharaan dan perbaikan infrastruktur dan superstruktur yang diserahkan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) kepada Perusahaan, (4). Penyediaan Sumber Daya Manusia terminal petikemas oleh Perusahaan, (5). Pengasuransian objek Kerjasama, (6). Penerbitan nota tagihan, (7). Pemberian revenue sharing oleh Perusahaan kepada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atas pendapatan pelayanan terminal petikemas sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini, (8). Melaksanakan hal-hal lainnya yang mungkin dan/atau secara umum diperlukan demi tercapainya maksud dan tujuan Perjanjian ini sebagaimana disebutkan dalam Perjanjian ini.

On December 29, 2021, the Company and PT Pelabuhan Indonesia (Persero) entered into a Cooperation Agreement number HK.03/29/12/3/DUKM/UTMA/PLND-21 and number PB.02.02/3/pltp-2021 for the Handover of Business Operations and Training for Container Terminals with the following scope: (1). Cooperation on handing over business operations and container terminal services as well as other port services carried out by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) to the Company, (2). Provision of infrastructure and superstructure as well as supporting facilities for container terminals, (3). Maintenance and repair of infrastructure and superstructure handed over by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) to the Company, (4). Provision of Human Resources for container terminals by the Company, (5). Cooperation object insurance, (6). Issuance of invoices, (7). Provision of revenue sharing by the Company to PT Pelabuhan Indonesia (Persero) for container terminal service revenues as referred to in this agreement, (8). Carry out other things that may be and/or are generally necessary for the achievement of the purposes and objectives of this Agreement as stated in this Agreement.

Periode Perjanjian adalah 20 (dua puluh) tahun sejak ditandatanganinya Berita Acara Serah Operasi pada masing-masing wilayah terminal

The period of the agreement is 20 (twenty) years from the signing of the Minutes of Operation Handover in each container terminal area until

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
And June 30, 2021
(Expressed in full amount of Rupiah,
unless otherwise stated)**

petikemas sampai dengan tanggal 31 Desember 2042 dan dapat dilakukan perpanjangan berdasarkan kesepakatan tertulis Para Pihak. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) mendapatkan *revenue sharing* dari Perusahaan atas pendapatan pelayanan terminal petikemas dan kegiatan pengusahaan pelabuhan lainnya di wilayah Objek Kerjasama yang akan dituangkan ke dalam Berita Acara Serah Operasi

December 31, 2042 and can be extended based on the written agreement of the Parties.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) gets revenue sharing from the Company for the revenue from container terminal services and other port exploitation activities in the Cooperation Object area which will be included in the Minutes of Handover of Operations.

Perjanjian Penarikan Bantuan Likuiditas PT Berlian Jasa Terminal Indonesia

Pada tanggal 28 Maret 2022 Perusahaan dan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia mengadakan perjanjian bantuan likuiditas sementara dengan nomor: KKS.011-00/III/BJTI-2022 II HM.03.03/28/3/1/PAPU/DRSK/PLTP-22 dengan jumlah pokok bantuan likuiditas sementara sebesar Rp.200.000.000.000,- dengan periode selama 1 (satu) tahun dan biaya administrasi per tahun sebesar 9,25% dan akan digunakan untuk pendanaan investasi infrastruktur PT BMS..

Credit Facility Agreement PT Berlian Jasa Terminal Indonesia

On 28, March, 2022 the Company and PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (Persero) entered into a Credit Facility Agreement number HK.03/29/12/3/DUKM/UTMA/PLND-21 and number: nomor: KKS.011-00/III/BJTI-2022 II HM.03.03/28/3/1/PAPU/DRSK/PLTP-22 with principal amount of credit facility to Rp. 200,000,000,000., for 1 (one) year with loan interest rate 9.25% used for the purpose of infrastructure investment funding for PT BMS

Perjanjian Shareholder Loan PT Prima Terminal Petikemas

Pada tanggal 21 April 2022 Perusahaan dan PT Prima Terminal Petikemas mengadakan perjanjian *Shareholder Loan* dengan nomor: UM 54/9/7/PTP-22 II HM.03.03/21/4/1/PAPU/DRSK/PLTP-22 sebesar Rp.250.000.000.000,- dengan periode selama 2 (dua) tahun dan biaya administrasi per tahun sebesar Average Time Deposit 3 (tiga) Bank BUMN yaitu Bank Mandiri, BRI dan BNI + 4% dan akan digunakan untuk pendanaan kebutuhan PT Prima Terminal Petikemas. .

Shareholder Loan Agreement PT Prima Terminal Petikemas

On 28, March, 2022 the Company and PT Prima Terminal Petikemas entered into a Share Holder Loan Agreement number: UM 54/9/7/PTP-22 II HM.03.03/21/4/1/PAPU/DRSK/PLTP-22 with principal amount of credit facility to Rp. 250,000,000,000., for 2 (two) years with loan interest rate as Average Time Deposit 3 (three) state owned enterprise bank as Bank Mandiri, BRI dan BNI + 4%